



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK
WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI DALAM PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH***

SKRIPSI



Oleh

**WIDYA DWIGUNA
NIM. 11524104318**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU**

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK
WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI DALAM PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH***

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum
(SH)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**WIDYA DWIGUNA
NIM. 11524104318**

**PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU**

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK
WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI DALAM PERSPEKTIF *FIQIH SIYASAH***

Oleh

WIDYA DWIGUNA
11524104318

Sebuah Skripsi yang Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syari'ah dan Hukum

© Widya Dwiguna 2020

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

April 2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang – Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

: PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR
TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DALAM PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH

: **WIDYA DWIGUNA**
: 11524104318
: HUKUM TATA NEGARA

Judul Skripsi

Nama Penulis
Nama NIM
Program Studi

Telah dimunaqasyahkan pada :

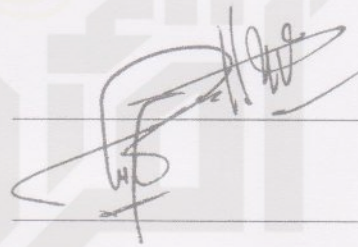

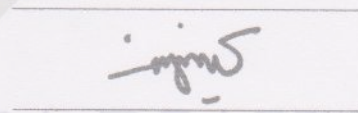
Hari / Tanggal : Senin / 27 April 2020
Waktu : 08.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pekanbaru, 2020
Tim Penguji



1. Dr. Heri Sunandar, MCL
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Dra. Nurlaili, M.Si
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Dr. Syahpawi, M.Sh
(Anggota Penguji)
4. H. Rahman Alwi, M.Ag
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air

Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif *Fiqh Siyasah*"

yang ditulis oleh :

Nama : WIDYA DWIGUNA

NIM : 11524104318

Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas

Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 November 2019
Pembimbing Skripsi

Dr. Sofia Hardani, M.Ag
NIP. 19630530 199303 2 001

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Widya Dwiguna
Nim : 11524104318
Tempat Tanggal Lahir : Koto Lubuk Jambi, 24 Januari 1997
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Fakultas : Syariah dan Hukum
Universitas : UIN SUSKA RIAU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***"PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH"*** adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Mei 2020
Yang Membuat Pernyataan

Widya Dwiguna

Widya Dwiguna
NIM. 11524104318

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Widya Dwiguna (2020): “Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam Perspektif *Fiqih Siyasa*h.”

Air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi merupakan objek wisata yang dikembangkan dan dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Di lapangan penulis mendapati ketidak seimbangan antara jumlah pengunjung dengan fasilitas yang ada dilokasi wisata dan tak hanya itu beberapa fasilitas bahkan tak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi dan bagaimanakah tinjauan *fiqih siyasah* terhadap peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang berhubungan langsung dengan bidang pariwisata dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 9 orang dan petugas dilokasi wisata yang terdiri berjumlah 6 orang, metode pengambilan sample adalah *total sampling* dan didapatilah sample berjumlah 15 orang. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi, dan data sekunder yang mendukung data primer yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, majalah, makalah dan sumber-sumber lain berkaitan dengan skripsi. Lalu dianalisis dengan cara analisis kualitatif melalui metode yang bersifat deskriptif analisis dengan menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan umum

Terdapat 5 aspek yang dikembangkan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dari air terjun Guruh Gemurai, yaitu; 1) pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang masih belum dioptimalkan, 2) aktivitas pemasaran melalui media offline dan online, 3) peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat perlu dioptimalkan lagi, 4) pengembangan sumber daya manusia, dan 5) Kontribusi Retribusi bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), kelima aspek ini sesuai dengan *siyasah maliyah* yaitu dengan adanya kebijakan pengelolaan sumber daya alam yang didalamnya terdapat kebijakan pengelolaan sistem keuangannya dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya tidak hanya mendatangkan keuntungan bagi pemerintah dan daerah saja, namun juga dengan memepertinmbangkan masyarakatnya sehingga mendatangkan kemaslahatan bagi masyarakat.

Kata Kunci : Peranan Pemerintah, Kebijakan Pariwisata, Pengembangan Pariwisata, *Fiqih Siyasa*h, *Siyasa*h Maliyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Widya Dwiguna (2020): “The Governments’ Role in Developing Tourist Object of Guruh Gemurai Waterfall in Kuantan Singingi Regency on the *Fiqih Siyasa*h Perspective.”

Guruh Gemurai waterfall in Kuantan Singingi Regency is a tourist object that developed and managed by the Department of Tourism and Culture. In the field, the writer found an imbalance between the number of visitors and the facilities at the tourist site and beside that, some facilities could not be used properly. The Problem in this research is the extent of the governments’ role in developing tourist object of Guruh Gemurai waterfall in Kuantan Singingi Regency and how is the review of *fiqh siyasa* toward the governments’ role in developing tourist object of Guruh Gemurai waterfall in Kuantan Singingi Regency.

This research is a field research which is located in Guruh Gemurai waterfall, Kuantan Singingi Regency. The Population in this research are all elements directly related to the field of Tourism and Culture, Kuantan Singingi Regency as many as 9 people and officers in the tourist location consisting of 6 people, the sampling method is total sampling and obtained of 15 people. The primary data obtained directly through interviews and observations, and secondary data that support primary data sourced from books, journals, articles, magazines, papers and other sources related to the research. Then analyzed by qualitative analysis through descriptive analysis method by describing the description of the data obtained and connecting with each other to get a general conclusion

There are 5 aspects developed by the government of Kuantan Singingi Regency from the Guruh Gemurai waterfall, they are : 1) the construction and development of infrastructure that has not been optimized yet, 2) marketing activities through offline and online media, 3) improving the quality of the environment and the community needs to be reoptimized, 4) human resource development, and 5) contribution of levies to increase local revenue (PAD), these five aspects related with *siyasa*h maliyah that is the existence of natural resource management policies in which related to financial system management policies in their implementation. In the implementation not only bring benefits to the government and the region, but also by considering the community so that bring benefit to the community.

Keywords: *The governments’ role, Tourism Policy, Tourism development, Fiqih Siyasa*h, *Siyasa*h Maliyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT yang Maha Mengasihi dan Maha Adil, yang telah memberikan kesehatan dan keluangan waktu kepada penulis untuk dapat menyusun skripsi ini, tanpa hidayah dan taufiq-Nya tidak mungkin skripsi ini dapat diselesaikan seperti saat sekarang ini.

Shalawat dan salam kehadiran junjungan alam, sang revolusioner yang disegani oleh kawan dan lawan, yaitu Nabi Muhammad SAW, berkat perjuangan beliau Islam tersebar di berbagai penjuru dunia, sehingga umatnya terasa tentram dan damai atas ajaran-ajaran yang dibawanya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu upaya untuk meningkatkan suatu peranan pemerintah, terkhususnya di bidang Pengembangan Pariwisata. Penelitian seperti ini mungkin sudah sangat sering dijumpai pada model-model penelitian terdahulu, namun jarang terpublikasi dan diambil sebagai acuan untuk tindakan selanjutnya serta tak disandingkan dengan kajian keislaman. Untuk itulah melalui penelitian ini penulis mencoba menggabungkan yang diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk tindak lanjut dalam pembenahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi, terkhususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan .

Skripsi ini berjudul **“Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam Perspektif Fiqih Siyasah”**. Dalam penulisan ini penulis banyak menemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesulitan-kesulitan dan rintangan disebabkan terbatasnya sarana dan prasarana serta ilmu yang penulis miliki. Tanpa bantuan dan motivasi dari semua pihak, skripsi ini tidak akan selesai sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Terakhir, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak yang membutuhkan terkhususnya Pemerintah terutama yang berada di Dinas Pariwisata.

Pekanbaru, 24 Januari 2020

Penulis

Widya Dwiguna
NIM. 11524104318

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Drs. Delfair M.Pd (Ayah) dan Sri Wiryaningsih (Ibu), serta kakak Cahya Widya, adik-adik Widya Swasto, Widya Swasti, Widya Octariansyah dan sepupu Elki Sriwi Utami.

2. Arisman (Pakcik), Sugiharti (Acik) serta adik-adik Agis Meylani Haris dan Fitrah Anugrah Haris.

3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU dan seluruh jajaran civitas akademika UIN SUSKA RIAU.

4. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr.H. Maghfirah, MA selaku Wakil Dekan III.

5. Bapak Rahman Alwi, M.Ag dan bapak Irfan Zulfikar. M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) Serta bapak Dr. H. Ismardi, M.Ag selaku Ketua Jurusan sebelum periode ini.

6. Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku pembimbing Skripsi.

7. Ibu Dra. Hj. Irdamisraini, MA selaku Penasehat Akademis (PA) sekaligus pembimbing Skripsi.

8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada umumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Semua Pihak yang bekerja dilingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.
10. Sahabat penulis Liziatul Rahma yang telah menemani dan banyak memberikan bantuan moril maupun materil selama ini.
11. Keluarga besar Jinayah Siyasah yang sekarang Hukum Tata Negara (Siyasah), terkhususnya keluarga HTN (Siyasah) angkatan 2015, terutama Nordi Ilham yang menjadi teman seperjuangan dan juga sekaligus penulis anggap sebagai abang.
12. Teman-teman dikomunitas JKT48 Family, yang penulis anggap keluarga kedua penulis selama di Pekanbaru, semoga kekeluargaan kita tetap terjaga kerukunan dan silaturahmi selamanya.
13. Geng kontrakan; Rapinal, Adrul, Andrian, Dicky, Maizan, Giand, dan Irsyadi.
14. Teman-teman kuliah kerja nyata (KKN) Kabupaten Siak, Kecamatan Sungai Apit, desa Teluk Mesjid khususnya tahun 2018.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan imbalan berupa pahala yang berlipat ganda atas segala bantuan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin ya robbal ‘alamin.

Pekanbaru, 24 Januari 2020

Penulis

Widya Dwiguna
NIM. 11524104318

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Pekanbaru, 24 April 2019

Bismillahirrahmanirrahim....

Dengan ini kutuliskan sebuah bentuk dedikasih yang kutuang dan terlampir dalam lembar persembahan karya pertamaku yang kutujukan kepada sepasang insan yang paling aku cintai Ayahku **Delfair** yang diriku gelari **Ranglima** saat bercengkrama dengan sang pencipta, dan Ibuku **Sri Wiryaningsih** yang kusebut **Bunda** dalam setiap do'aku. Tiada kata yang bisa menggantikan segala perjuangan, pengajaran, usaha dan semangat, kasih sayang, serta do'a-do'a tulus yang selalu setia mengiringi dalam perjalanan hidupku. Sepasang insan yang diutus tuhan yang teristimewa dalam hidupku.

Selanjutnya aku sampaikan rasa bangga dan terimakasih kepada kakakku **Cahya Widya (Chacha)** yang ku-juluki **Teteh Donaturku** dan adik-adikku **Widya Swasto (Deded), Widya Swasti (Titik), dan Widya Octariansyah (Octa)**. Khususnya kakakku **Chacha** aku ucapkan terima kasih atas persembahan yang kakak tujukan untukku sebelum ini, skripsi ini kupersembahkan sebagai balasan atas motivasi, pengingat semangatku, maaf jika mungkin apa yang kakak harapkan tak bisa aku wujudkan. Dan buat adikku **Deded** melalui skripsi ini abang teruskan persembahan yang sebelumnya di persembahkan kak **Chacha** sebagai motivasi, pengingat semangatmu, luluslah lebih cepat dan lebih baik dari kakak dan abangmu ini. Untuk Titik dan Octa abang sampaikan kata yang paling susah abang ungkapkan terima kasih sudah menjadi adik-adik abang yang baik, Abang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang tua kalian buatlah Ayah, Ibu, serta Kakak dan Abang-abang bangga dan kejarlah impian untuk masa depan yang kalian inginkan.

Untuk keluarga besar **Alm. Kakek Mat Sudin (Nenek Rosmiaty, Alm. Pakwo Septari, Pakdo Rados, Pakciak Pebrian, Pakndut Natal, dan Pakcu Nemora)**, serta keluarga besar **Alm. Kakek Khaidir Anwar (Almh. Nenek Nurbaiti, Mama Nel, Makbun Harjonson, Amput Epi, Acik Harti, dan Makyuang Harto)**, terimakasih atas doa, nasehat, dan dukungannya sehingga karya kecil ini dapat terselesaikan.

Dan terakhir sahabatku **Liziatul Rahma**, seseorang yang menjadi tempat aku berbagi kisah suka maupun duka sekaligus teman belajarku sejak bangku SMA, terima kasih atas semangat, nasehat, do'a, terima kasih karena memahamiku dengan baik selama ini. Selamat untuk gelar Sarjana yang telah sama-sama kita dapatkan dengan penuh perjuangan.

Pekanbaru, April 2019

Penulis

Widya Dwiguna
NIM. 11524104318

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	19
A. Dinas Pariwisata dan Kuebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.....	19
1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	19
2. Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi	20
B. Kecamatan Kuantan Mudik	21
1. Gambaran Umum Kecamatan Kuantan Mudik	21
2. Kondisi Geografi	22
3. Kondisi Demografi	25
C. Air Terjun Guruh Gemurai	28
BAB III KAJIAN TEORITIS	33
A. Pariwisata dan Kepariwisataaan serta Tujuan Pariwisata Dalam Islam	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

1. Pariwisata dan Kepariwisataaan	33
2. Jenis-Jenis Kepariwisataaan	36
3. Perkembangan Pariwisata	38
4. Tujuan Pariwisata Dalam Islam	41
B. Peran Pemerintah Dalam Kepariwisataaan di Indonesia	48
1. Tujuan, fungsi dan, Peran Pemeintah	48
2. Peran Pemerintah Mengembangkan Pariwisata	56
C. Fiqih Siyasah	60
1. Pengertian	60
2. Ruang Lingkup Fiqih Siyasah	64
3. Siyasah Maliyah dan Ruang Lingkupnya	66
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	78

BAB V

A. Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi	78
1. Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur	80
2. Aktivitas Pemasaran	86
3. Peningkatan Kualitas Lingkungan dan Masyarakat	88
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia	94
5. Kontribusi Retribusi	97
B. Tinjauan Fiqih Siyasah Terhadap Peran Pemerintah dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi	102

PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

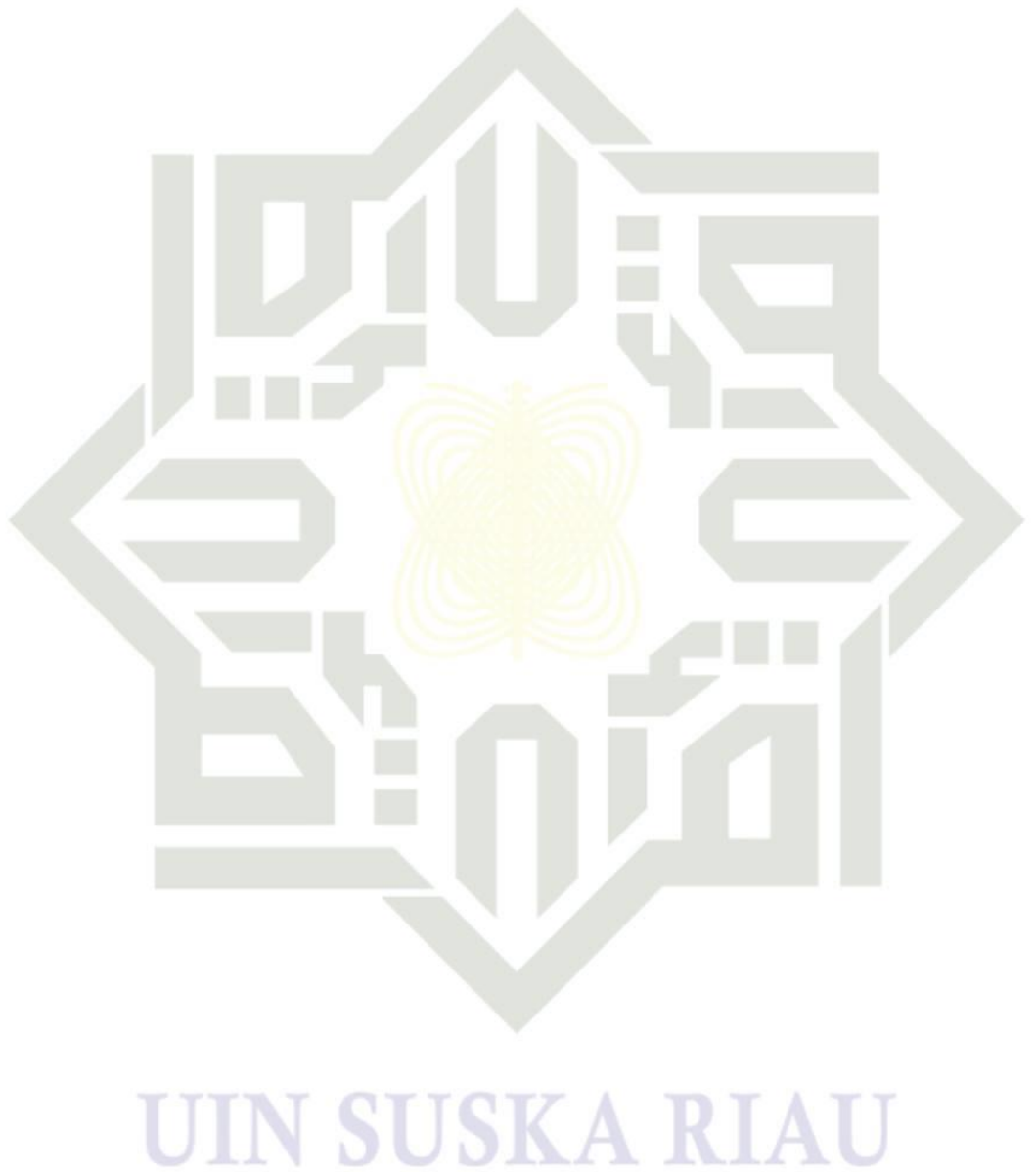
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Data Jumlah Pengunjung Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dari Tahun 2012-2018.....	7
TABEL I.2	Fasilitas di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai	8
TABEL I.3	Daftar Sampel Informan	15
TABEL II.1	Daftar Objek Wisata di Kabupaten Singingi.....	21
TABEL II.2	Daftar Desa yang Ada di Kabupaten Kuantan Singingi	23
TABEL II.3	Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Kecamatan Kuantan Mudik Berdasarkan Seluruh Jenis Pendidikan	26
TABEL II.3	Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Kecamatan Kuantan Mudik Berdasarkan Seluruh Jenis Pendidikan	26
TABEL IV.1	Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2017....	98
TABEL IV.2	Laporan Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2017....	99

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1 Peta Kecamatan Kuantan Mudik	24
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia mempunyai kekayaan alam yang sangat besar dan salah satu adalah banyaknya objek wisata yang tersebar di mana-mana di daerah. Sumber daya alam yang berlimpah seperti inilah yang juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah pada umumnya, ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik oleh Pemerintah juga masyarakat maka juga akan menghasilkan bagi daerah tersebut. Pemanfaatan sumber daya alam sehingga menjadi suatu objek pariwisata sendiri sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomi tinggi yang mana apabila suatu daerah yang mampu mengelola tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik di dalam maupun dan luar negeri. Disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap daerah, bangsa, maupun negara sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu daerah, bangsa, dan negara.

Dalam konteks otonomi daerah, keberadaan Pemerintah Daerah bertujuan untuk menyediakan pelayanan prima dan memfasilitasi proses pemberdayaan masyarakat. Hal ini dilatar belakangi bukti empiris sebagaimana Pemerintah Daerah merupakan *street level bureaucrat* atau unit organisasi Pemerintah yang berhubungan langsung dengan masyarakat.¹

¹ Kristian Widya Wicaksono, *Administrasi dan birokrasi Pemerintah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konsepnya pelaksanaannya itu sendiri, otonomi daerah ini secara umum adalah upaya memaksimalkan hasil yang dicapai sekaligus menghindari kerumitan dan hal yang menghambat pelaksanaan otonomi daerah.²

Daerah diberikan kewenangan luas untuk mengelola dan bertanggung jawab secara nyata atas potensi daerahnya sendiri. Dengan demikian, dengan beragamnya potensi dari masing-masing daerah bisa dimaksimalkan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah tersebut karena pada hakekatnya masyarakat daerah yang bertempat tinggal di daerah tersebutlah yang lebih tau akan potensi daerahnya.

Kepariwisata merupakan salah satu subsektor andalan pembangunan nasional Indonesia, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatnya perolehan devisa, kesempatan usaha, dan kesempatan kerja, sehingga dalam pembinaan atau pembangunannya perlu dilaksanakan secara optimal.³

Pariwisata sebenarnya bukanlah fenomena baru di dunia. Menurut Spinllane, pariwisata sudah ada sejak dimulainya peradaban manusia dengan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Manusia menyadari bahwa pariwisata merupakan agen perubahan yang mempunyai kekuatan besar dan dahsyat, namun kajian aspek sosial budaya dari kepariwisataan cukup jauh tertinggal. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud

² HAW Widjaja, *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet ke-2, h. 2

³ Oka A. Yoeti, *Tours And Travel Managemen*, (Jakarta: Pt Pradnya Paramita, 1997), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.⁴

Pariwisata secara luas dipandang memiliki pengaruh menguntungkan dengan indikator, pendapatan, lapangan kerja, pemasukan pajak. Dalam perspektif tersebut pariwisata telah merangsang perlindungan alam, produk budaya dan keuntungan bagi penduduk lokasi objek wisata.⁵

Keuntungan kepariwisataan secara ekonomi paling nyata terlihat dalam masalah ketenagakerjaan. Pariwisata menyediakan pekerjaan bagi para karyawan hotel, pemandu wisata, karyawan restoran, dan pekerja dalam bidang lainnya. Disamping masalah-masalah ketenagakerjaan pariwisata juga menghasilkan pendapatan yang menguntungkan penduduk lokal dengan meningkatkan aktivitas perekonomian.⁶

Manfaat dan peranan pariwisata bagi suatu wilayah, negara, dan dunia telah banyak diakui, sehingga pariwisata telah menjadi salah satu bidang yang cukup penting disamping bidang-bidang lainnya, seperti pertanian, pertambangan, industri, politik dan sosial, budaya, dan lain-lain.⁷

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata seperti sektor pertanian, peternakan,

⁴ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 41

⁵ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *op.cit.*, h. 48.

⁶ Tri Budhi Sastrio, *First An Introduction To Travel & Tourism*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), h. 34.

⁷ Muljadi A. J., *Kepariwisata dan Perjalanan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai yang kegiatannya yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Dengan adanya perkembangan industri pariwisata di suatu wilayah, arus urbanisasi kota-kota besar dapat lebih ditahan. Hal ini disebabkan pariwisata memiliki tiga aspek yaitu aspek ekonomi (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Keberadaan sektor pariwisata tersebut memperoleh dukungan dari semua pihak seperti Pemerintah Daerah sebagai pengelola melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, masyarakat yang berada dilokasi objek wisata serta partisipasi pihak swasta sebagai pengembang.

Dasar hukum pengembangan pariwisata adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, dalam pasal 6 menyatakan pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pada pasal 8 ayat (1) menyatakan pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembanguna kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. Dan ayat (2) menyatakan pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dan rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11 menyatakan pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan serta pasal 12 ayat (1) aspek-aspek penetapan kawasan strategis pariwisata.

Dalam upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan, kebijakan merupakan keputusan yang bersifat kasuistis untuk sesuatu hal pada waktu tertentu.⁸ Pengambilan kebijakan dalam suatu persoalan atau permasalahanpun memerlukan perencanaan yang matang dan melihat dari sudut pandang dan aspek yang berbeda, terlebih-lebih kebijakan Pemerintahan seperti halnya Pemerintah Daerah.

Perspektif sistem ekonomi terhadap sumber alam itu (faktor alam) sangat bervariasi bergantung paradigma dari sistem ekonomi itu sendiri. Sistem ekonomi Islam sendiri sebagai sebuah sistem ekonomi yang menyandarkan sistemnya pada al-Qur'an dan al- Sunnah memiliki pandangan

⁸ Irawan Suntoro, dan Hasan Hariri, *Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri. Pada mulanya, sistem ekonomi Islam memandang bahwa alam itu adalah ciptaan Allah yang kemudian diperuntuhkan bagi manusia.⁹

Daerah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kabupaten yang ada di Riau yang sangat berpotensi bagi perkembangan kemajuan pariwisata, letak geografis yang sangat mendukung serta mengingat daerah ini merupakan daerah jalan raya lintas yang mana juga dekat dengan ibu kota Provinsi Riau juga dekat dengan Provinsi Sumatra Barat.

Di bidang pariwisata, kabupaten Kuantan Singingi mempunyai potensi yang besar, potensi wisata tersebut berupa budaya ataupun keindahan alam yang dikembangkan dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi. Salah satunya adalah air terjun Guruh Gemurai yang merupakan wisata alam kebanggaan dari Kabupaten Kuantan Singingi terkhususnya masyarakat Kuantan Mudik. Air terjun Guruh Gemurai sudah sangat dikenal oleh mayoritas penduduk Provinsi Riau bahkan Provinsi Sumatra Barat. Air terjun Guruh Gemurai terletak tak jauh dari perbatasan Provinsi Riau dan Provinsi Sumatra Barat lebih tepatnya lagi di desa Kasang (dalam hutan lindung Bukit Betabuh), Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Kabupaten Kuantan Singingi yang beribukotakan Teluk Kuantan ini berjarak 163 Km dari Kota Pekanbaru, Riau. Dari Kota Pekanbaru ke Kota Teluk Kuantan dapat di tempuh melalui jalur darat selama lebih kurang 3 jam. Sedangkan, untuk sampai ke wisata air

⁹ A. Djazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjun Guruh Gemurai yang berjarak sekitar 24 Km dari Kota Teluk Kuantan diperlukan waktu lebih kurang 30 menit.

Selain air terjun utamanya, masih banyak tingkatan air terjun yang lainnya. Namun, para pengunjung harus mempersiapkan energi yang banyak untuk dapat turun lebih jauh menyusuri anak tangga jika ingin melihat anak-anak air terjun Guruh Gemurai ini. Maka tak heran lagi apabila kawasan air terjun ini cukup luas. Berikut tabel jumlah kunjungan wisatawan ke air terjun Guruh Gemurai pertahunnya:¹⁰

Tabel I.1 Data jumlah pengunjung air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dari Tahun 2012-2018

No	Tahun	Jumlah Pengunjung
1	2012	9.900 Orang
2	2013	12.600 Orang
3	2014	14.100 Orang
4	2015	15.800 Orang
5	2016	10.300 Orang
6	2017	16.794 Orang
7	2018	20.500 Orang

Sumber data: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat untuk kunjungan wisatawan di objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai sejak tahun 2012 hingga 2015, mengalami kenaikan jumlah pengunjung secara terus menerus, namun pada 2016 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Memasuki begitu tahun 2017 kembali mengalami kenaikan jumlah pengunjung yang cukup melonjak dan begitupun dengan ditahun 2018.

¹⁰ Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dilihat dari jumlah pengunjungnya maka sudah sewajarnya juga fasilitas yang ada didalam kawasan objek wisata air terjun Guruh Gemurai ini lebih ditingkatkan lagi pembangunan karena banyak hal yang harus dikembangkan juga agar terciptanya kenyamanan yang nantinya akan didukung oleh berbagai kelengkapan fasilitas baik sarana maupun prasarana.

Berikut tabel daftar fasilitas yang ada di air terjun Guruh Gemurai:

Tabel I.2 Fasilitas di Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

No	Fasilitas	Jumlah
1	Toilet	5 Unit
2	Musholla	1 Unit
3	Parkir	2 Unit
4	Kolam Renang	1 Unit
5	Gazebo	6 Unit
6	Pos Jaga	1 Unit
7	Kantin	6 Unit
8	Taman	1 Unit
9	Gapura	1 Unit
10	Kamar Ganti	3 Unit

Sumber data: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi

2019

Jika dikaitkan antara tabel I.1 dan I.2 maka akan didapati ketidak seimbangan antara jumlah pengunjung dengan jumlah fasilitas. Karena jumlah fasilitas pada objek wisata Guruh Gemurai ini tidak memadai dan terjadinya ketidak seimbangan timbal balik antara tabel ini. Jumlah fasilitas yang ada tak memadai dengan jumlah pengunjung yang datang. Dan seperti contoh yang pernah saya alami adalah ketika harus mengantri berlama-lama ketika ingin memakai fasilitas kamar ganti ketika mendatangi objek wisata ini ketika waktu liburan dan memang banyak fasilitas yang sudah rusak yang juga dirasakan oleh para pengunjung objek wisata Guruh Gemurai yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Development (pengembangan), salah satu dari enam tingkatan atau tahapan dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan menurut Butler dalam buku Pearce (1989), menyatakan “jumlah wisatawan sudah mulai meningkat tajam, investor luar sudah mulai datang untuk berpartisipasi. Bersamaan dengan meningkatnya popularitas daerah wisata mulai terjadi pula kerusakan pada beberapa fasilitas. Perencanaan dan kontrol pada tahapan ini sangat diperlukan selain untuk memecahkan permasalahan yang ada serta peningkatan promosi.”¹¹

Salah satu peran dan tanggung jawab pemerintah dalam kebijakan pariwisata itu sendiri menurut UN-WTO (*World Tourism Organization*) adalah menyediakan dan memfasilitasi kebutuhan legislasi, regulasi, dan control yang diterapkan dalam pariwisata, perlindungan lingkungan dan peletarian budaya serta warisan budaya.¹²

Pemerintah mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan didaerahnya, pengembangan objek wisata juga berdampak kearah positif bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi menurut Islam memiliki dasar-dasar filosofis yang berbeda yaitu; (1). Tauhid rububiyah, yaitu menyatakan dasar-dasar hukum Allah untuk selanjutnya mengatur model pembangunan yang berdasarkan Islam. (2). Keadilan, yaitu pembangunan ekonomi yang merata (*growth with equity*), (3). Khalifah, yaitu menyatakan bahwa manusia adalah wakil Allah dimuka bumi untuk memakmurkan bumi dan bertanggung jawab atas pengelolaan sumberdaya yg

¹¹ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *op.cit.*, h. 48.

¹² I Gde Pitana dan I ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamanahkan kepadanya, dan (4). Tazkiyah, yaitu mensucikan manusia dalam hubungan dengan Allah, sesamanya dan alam lingkungan, masyarakat dan negara.¹³

Dalam pandangan Islam pun pengembangan objek wisata seperti ini juga termasuk kedalam pengelolaan alam yang mana merupakan peranan pemerintah dalam mengelolanya yang juga sebagaimana dalam pembahasan *fiqh siyasah*. *Fiqh siyasah* adalah ilmu tata negara Islam yang secara spesifik membahas tentang seluk-beluk pengaturan kepentingan umat manusia pada umumnya dan negara pada khususnya, berupa penetapan hukum, peraturan, dan kebijakan oleh pemegang kekuasaan yang sejalan dengan ajaran Islam, agar mewujudkan kemaslahatan bagi manusia dan menghindarkannya dari berbagai kemudharatan yang mungkin timbul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dijalaninya.¹⁴

Agama Islam yang sempurna mengatur segala aspek kehidupan agar penganutnya terus berada dalam jalan kebenaran. Manusia sebagai ciptaan Allah SWT diperintahkan untuk berbuat baik dan dilarang untuk berbuat kerusakan dimuka bumi, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman-Nya dalam Al-qur'an pada surah Al-Qashash (28) ayat 77 :

¹³ Fandy Chandra Pratama, (skripsi), *Analisis Peran Pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandorih dan Pulau Angso Duo Di Kota Pariaman*, 2016, h. 36.

¹⁴ Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta: PT Aksara Pratama, 2008), h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”¹⁵

Sebagaimana dari firman Allah SWT diatas bumi sebagai tempat tinggal dan hidup manusia serta makhluk Allah yang lainnya dan yang mana merupakan kenikmatan duniawi yang Allah anugerahkan keindahan alam berupa gunung, pantai, air terjun dan lain sebagainya. Kita janganlah berbuat kerusakan di bumi seperti halnya terhadap keindahan alam tadi yang harus kita jaga karena sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi.

Dalam perspektif *siyasah* peneliti akan mencoba membahas permasalahan ini lebih dalam dan untuk itulah perlunya pengelolaan terhadapnya, dan dalam hal ini merupakan tugas dari Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata khususnya, yang mana mempunyai tugas dalam memutuskan perencanaan pengembangan suatu objek wisata sehingga dapat memberikan suatu kemaslahatan bagi masyarakat dan terpeliharanya objek wisata ini serta menjaga dan melestarikan apa yang telah Allah ciptakan di bumi ini, disinilah

¹⁵ Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), (Aplikasi Qur'an Kemenag Versi 1.3.4.4, Update terakhir 14 Mei 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

letak dan peran penting Pemerintah sangat dibutuhkan di dalam pengelolaannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dijelaskan di atas inilah alasan penulis termotivasi untuk menjadikannya ini sebagai penelitian sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana dengan judul penelitian **“Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Pespektif *Fiqh Siyasah*”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah pada sasaran yang diinginkan. Maka peneliti memfokuskan pembahasan pada **“Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Pespektif *Fiqh Siyasah*”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Sejauh mana peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun guruh gemurai Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimanakah tinjauan *fiqh siyasah* terhadap peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun guruh gemurai Kabupaten Kuantan Singingi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui sejauh mana peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi
2. Mengetahui tinjauan *fiqih siyasah* terhadap peran pemerintah dalam mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi masyarakat umumnya dan peneliti pada khususnya terhadap peran Pemerintah Daerah, terkhususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan objek wisata.
- b. Sebagai bahan informasi bagi para akademisi maupun sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lanjutan.
- c. Memperkaya khasanah kepustakaan.

2. Secara Praktis

Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program strata studi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Metode Penelitian

Untuk menjawab persoalan yang dikemukakan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang langsung dilaksanakan di lapangan.¹⁶

Sedangkan dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel objek wisata air terjun Guruh Gemurai dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.¹⁷

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Objek dalam penelitian ini adalah pengembangan objek wisata air terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi dalam perspektif *fiqih siyash*.

3. Lokasi Penelitian

Karena letak dari objek yang akan diteliti ini berada tak jauh dari rumah tempat penulis tinggal, yang menjadi lokasi penelitian ini adalah air terjun Guruh Gemurai di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang berhubungan langsung dengan bidang pariwisata dinas Pariwisata dan

¹⁶ Susiadi AS, *Metodelogi Penelitian*, (Lampung : LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2015), h. 10.

¹⁷ Nazir, M, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), h. 43.

¹⁸ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian hukum*, (Jakarta, : Raja Grafindo Persada, 2016), Cet ke-16, h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 1 orang kepala dinas, 4 orang dibidang destinasi pariwisata, 4 orang dibidang pemasaran dan ekonomi kreatif pariwisata, dan yang dilokasi objek wisata air terjun guruh gemurai terdiri dari 1 orang kepala petugas, 1 orang yang mengurus tiket masuk, 2 orang bagian keamanan dan 2 orang bagian kebersihan, sehingga didapati populasinya berjumlah 15 orang.

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi,¹⁹ dan metode pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah *total sampling*, yaitu suatu metode menentukan sample penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Daftar sampel informan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.3 Daftar Sampel Informan

No	Sampel informan	Jumlah
1	Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1 Orang
2	Bidang Destinasi Pariwisata	4 Orang
3	Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata	4 Orang
4	Kepala petugas (penanggung jawab) pengelolaan dilokasi objek wisata	1 Orang
6	Bagian karcis (tiketing)	1 Orang
7	Bagian keamanan dilokasi objek wisata	2 Orang
8	Bagian kebersihan dilokasi objek wisata	2 Orang

Jumlah total keseluruhan sampel informan dalam penelitian ini adalah 15 orang.

¹⁹ *Ibid.*, h. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung dari seluruh elemen yang berhubungan langsung dengan bidang pariwisata dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi serta juga para petugas dilokasi air terjun Guruh Gemurai yang semua berjumlah 15 orang dan data yang diperoleh dari observasi yang penulis lakukan langsung dilapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel, majalah, makalah dan sumber-sumber lain berkaitan dengan judul skripsi.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut :²⁰

a. Metode Observasi

Metode observasi yang penulis lakukan dengan cara mengamati lalu mencatat dan mengumpulkan data-data yang bersumber data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi juga melihat langsung dilokasi air terjun Guruh Gemurai.

²⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta : PPM, 2014), hlm. 41-43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu proses memperoleh informasi tentang hal-hal yang tidak dapat diperoleh lewat pengamatan.

Ada tiga cara untuk melakukan wawancara yang penulis pergunakan dalam penelitian ini:

- 1) Melalui percakapan informal (interview bebas).
- 2) Menggunakan pedoman wawancara
- 3) Menggunakan pedoman buku

c. Kajian Pustaka

Kajian pustaka, yaitu kategori penelitian sosiologis digunakan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mendukung data primer.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan dan sebagai pelengkap pada penelitian ini, yang dilakukan seperti mendokumentasi kegiatan lapangan.

7. Metode Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dilakukan dengan cara analisis kualitatif yaitu menggunakan teknik berpikir, melalui metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu “menguraikan gambaran dari data yang diperoleh dan menghubungkan satu sama lain untuk mendapatkan suatu kesimpulan umum”. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui serta diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan induktif, yaitu cara berpikir dalam mengambil kesimpulan secara umum yang didasarkan atas fakta-fakta yang bersifat khusus.

Sistematika Penelitian

Bab I merupakan pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan gambaran umum lokasi penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, gambaran Kecamatan Kuantan Mudik, dan Air terjun Guruh Gemurai.

Bab III merupakan kajian teoritis yang dibagi menjadi 3 sub bab yang membahas tentang; sub bab pertama mengenai pariwisata dan konsep Islam tentang pariwisata, sub bab kedua mengenai peran pemerintah dalam kepariwisataan Indonesia, dan pada bagian ketiga mengenai *fiqih siyasah*, ruang lingkup *fiqih siyasah* dan ruang lingkup *siyasah maliyah* dalam Islam.

Bab IV merupakan bab inti yang mana pada bab ini membahas tentang pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi peran pemerintah mengembangkan objek wisata air terjun guruh gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam perspektif *fiqih siyasah*.

Bab V Merupakan bab penutup, bab ini berisi uraian hasil penelitian secara ringkas yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dins Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, di tetapkan dan di undangkan 28 Desember 2016 dan masih berlaku hingga penulisan skripsi ini di tulis (tertanggal 9/9/2019).

1. Stuktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugs dan Fungsi serta Tata Kerja Dins Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi BAB III Tentang susunan organisasi pasal 3.

Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan:
 1. Sub Bagian Umum;
 2. Sub Bagian Program;
 3. Sub Bagian Keuangan.
- c. Bidang Destinasi Pariwisata, membawahkan:
 1. Seksi Daya Tarik dan Kawasan Strategis Pariwisata;
 2. Seksi Pembinaan Usaha dan Jasa Pariwisata;
 3. Seksi Pengelolaan Destinasi Pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Pariwisata, membawahkan:

1. Seksi Pemasaran Pariwisata;
2. Seksi Ekonomi Kreatif dan Hak Kekayaan Intelektual;
3. Seksi Sumber Daya Pariwisata.

e. Bidang Kebudayaan, membawahkan:

1. Seksi Pengelolaan Kebudayaan;
2. Seksi Pelestarian Kebudayaan;
3. Seksi Pembinaan Lembaga Adat.

b. Bidang Kesenian Tradisional, Sejarah dan Cagar Budaya, membawahkan:

1. Seksi Kesenian Tradisional;
2. Seksi Sejarah dan Permuseuman;
3. Seksi Cagar Budaya.

2. Objek Wisata di Kabupaten Kuantan Singingi

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di Bidang Pariwisata dan Bidang Kebudayaan. Bidang pariwisata kabupaten Kuantan Singingi dikembangkan dan dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut: ²¹

²¹ <https://kuansing.go.id/id/page/pariwisata.html>, diakses tanggal pada tanggal 5 Januari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1 Daftar Objek Wisata di Kuantan Singingi

No	Objek Wisata	Keterangan
1	Pacu Jalur	Event budaya Kabupaten
2	Air Terjun Tujuh Tingkat	Lokasi: Kecamatan Huu Kuantan
3	Air Terjun Guruh Gemurai	Lokasi: Kecamatan Kuantan Mudik
4	Ekowisata Bukit Rimbang Baling	Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan RI Nomor: 173/Kpts-II/1986 dan Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts.149/V/1982.
5	Danau Mesjid Koto Kari	Lokasi: Kecamatan Kuantan Tengah
6	Danau Kebun Nopi	Lokasi: Kecamatan Kuantan Mudik
7	Desa Wisata	Lokasi: Kecamatan Sentajo Raya
8	Wisata Sejarah	Lokasi: Dbeberapa kecamatan diKabupaten Kuantan Singngi
9	Air Panas Alam	Lokasi: Kecamatan Kuantan Mudik
10	Wisata lain-lain	Kesenian tradisional daerah

Sumber data: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi yang diakses didalam website <https://kuansing.go.id/id/page/pariwisata.html> pada tanggal 5 Januari 2019.

B Kecamatan Kuantan Mudik

1. Gambaran Umum Kecamatan Kuantan Mudik²²

Kuantan Mudik adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia yang beribukotakan Lubuk Jambi. Lubuk Jambi berjarak 21 Km ke arah kiliran jao dari Kota Teluk Kuantan. Lubuk Jambi Terkenal dengan Lomang Batangnya. Yakni sebuah makanan khas daerah

²² https://id.m.wikipedia.org/wiki/kuantan_mudik_kuantan_singingi, diakses tanggal 1 Oktober 2019 pukul: 08.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbahan dasar beras pulut yang dimasukkan kedalam potongan bambu sebagai wadah memasaknya.

Di wilayah kecamatan Kuantan Mudik Terdapat beberapa objek wisata alam yang patut dikunjungi apabila kita pergi kesana. yakni wisata alam air terjun guruh gemurai, yang terletak di Desa Kasang kira-kira 7 km dari pusat kota Lubuk Jambi. Ada pula wisata alam air terjun yang terdapat di desa cengar yang berjarak 10 km dari pusat kota Lubuk Jambi. Selain wisata Alamnya Kota Lubuk Jambi juga memiliki wisata budaya yang cukup unik, yakni Perahu Baganduang dan Manjompuk Limau.

Perahu Baganduang adalah kendaraan adat untuk Manjompuk Limau yang terdiri dari gabungan tiga buah jalur yang dirangkai menjadi satu (diganduang) dengan menggunakan bambu. Yang kemudian dihiasi dengan berbagai simbol adat yang berwarna-warni, yang dinamakan gulang-gulang. Tradisi adat Perahu Baganduang ini biasanya dilaksanakan pada malam hari raya Idul Fitri sampai sebelum shalawat id di pagi harinya.

Kondisi Geografi²³

Kecamatan Kuantan Mudik merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang beribukota di Lubuk Jambi dan mempunyai jumlah penduduk 22.878 jiwa dengan luas wilayah 732.98 Km², sampai akhir tahun 2017, terdapat 65 dusun di Kecamatan Kuantan Mudik. Dengan rata – rata 3 dusun tiap desa.

²³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, *Kecamatan Kuantan Mudik Dalam Angka 2018*, Nomor Publikasi: 14010.1804, Katalog: 1102001.1401010, h. 1-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Kuantan Mudik mempunyai 23 desa dan 1 kelurahan yang definitif, berikut daftar desa yang ada dikecamatan Kuantan Mudik.²⁴

Tabel II.2 Daftar Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik 2018

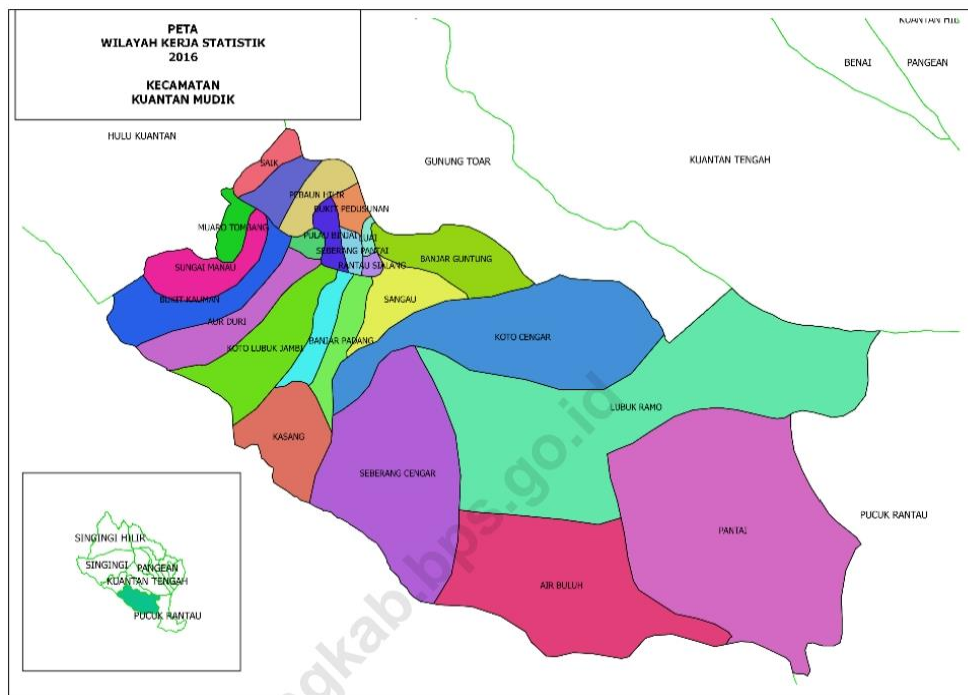
No	Desa	Status Pemerintahan
1.	Pantai	Desa
2.	Air Buluh	Desa
3.	Lubuk Ramo	Desa
4.	Koto Cengar	Desa
5.	Seberang Cengar	Desa
6.	Sangau	Desa
7.	Banjar Padang	Desa
8.	Lubuk Jambi	Kelurahan
9.	Koto Lubuk Jambi	Desa
10.	Kasang	Desa
11.	Aur Duri	Desa
12.	Bukit Kauman	Desa
13.	Sungai Manau	Desa
14.	Saik	Desa
15.	Pebaun Hulu	Desa
16.	Pebaun Hilir	Desa
17.	Kinali	Desa
18.	Pulau Binjai	Desa
19.	Seberang Pantai	Desa
20.	Luai	Desa
21.	Rantau Sialang	Desa
22.	Banjar Guntung	Desa
23.	Bukit Pedusunan	Desa
24.	Muaro Tombang	Desa

Sumber data: Kantor Camat Kuantan Mudik

²⁴ *Ibid.*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 Peta Kecamatan Kuantan Mudik²⁵

Batas-batas wilayah Kecamatan Kuantan Mudik:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan Kecamatan Hulu Kuantan;
- Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Pucuk Rantau;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat dan;
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan dan Kecamatan Gunung Toar.

Topografi Kecamatan Kuantan Mudik merupakan tanah datar dan berbukit-bukit dengan ketinggian sekitar 36 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik pada lapisan atas berjenis hitam gembur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning.

²⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, *Ibid.*, h.iii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iklim di Kecamatan Kuantan Mudik merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 °C derajat celcius sampai dengan 34,2 °C. Sedangkan musim yang ada di kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

Sungai besar yang mengalir di Kecamatan Kuantan Mudik adalah Sungai Kuantan yang merupakan aliran dari sungai yang ada di Provinsi Sumatra Barat yang bermuara ke Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan musim yang ada di kecamatan ini adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi pada bulan September sampai dengan bulan Maret dan musim kemaraunya terjadi pada bulan April sampai dengan bulan Agustus.

3. Kondisi Demografis

A. Pendidikan

Pendidikan formal sebagai suatu proses pendidikan yang berjenjang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi berguna dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang kompetitif. Sarana dan prasana perlu diupayakan dalam mendorong kinerja pendidikan. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan kebudayaan RI satuan pendidikan per-Kecamatan Kuantan Mudik berdasarkan seluruh jenis pendidikan 2019, disajikan pada tabel berikut.²⁶

²⁶ <https://referensi.data.kemendikbud.go.id/index11.php?kode=091400&level=2>, diakses tanggal 10 Oktober 2019 pukul: 20.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3 Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Kecamatan

Kuantan Mudik Berdasarkan Seluruh Jenis Pendidikan

No	Satuan Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
1	SD Sederajat	21	2	23
2	SMP Sederajat	6	2	8
3	SMA Sederajat	2	1	3
4	SMK	1	0	1
Total		32	5	37

Sumber Data : Basis Data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2019

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan jumlah sekolah negeri berjumlah 32, lebih banyak dari sekolah swasta yang berjumlah 5. SD Negeri berjumlah 21 sedangkan SD swasta berjumlah 2, SMP Negeri 6 dan swasta berjumlah 2, SMA Negeri berjumlah 2 dan SMA swasta berjumlah 1, sedangkan SMK negeri hanya 1 sedangkan SMK swasta tidak ada di kecamatan Kuantan Mudik. Jumlah total keseluruhan sekolah yang ada di Kecamatan kuantan Mudik adalah berjumlah 37 sekolah.

B. Perekonomian

Perekonomian di Kecamatan Kuantan Mudik sebagian besar bersumber pada sektor perkebunan, dan kebanyakan adalah dengan berkebun karet (getah) dan kebun sawit milik pribadi. Berdagang di Pasar Lubuk Jambi dan beberapa toko atau warung pun akan banyak dijumpai baik di pinggiranjalan raya maupun nanti masuk ke pelosok desa, mulai dari jajanan kuliner, jajanan kaki lima, rumah makan, perabot dan, elektronik hingga toko barang harian yang paling mudah dijumpai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyokong kegiatan tersebut terdapat beberapa 17 koperasi yang berada di Kecamatan Kuantan Mudik di mana 9 diantaranya masih aktif dan sisanya sudah tak aktif lagi.²⁷

C. Agama, etnis, dan budaya

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Kuantan Singingi, penduduk Kabupaten Kuantan Singingi mayoritas beragama Islam. Islam berjumlah 322.512 orang, Protestan berjumlah 1.434 orang, Katholik berjumlah 571 orang, dan Bhuda berjumlah 102 orang. Begitupun dengan penduduk di Kecamatan Kuantan Mudik adalah mayoritas Islam.

Kecamatan Kuantan Mudik adalah salah satu kecamatan yang ada di Provinsi Riau Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuantan Mudik menggunakan adat istiadat serta bahasa Melayu Rantau Kuantan. Masyarakat di Kuantan Mudik di Kabupaten Kuantan Singingi disebut pula dengan Rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau (*Rantau nan Tigo Jurai*).

Kuantan Mudik corak utamanya adalah adat persukuan yang menguraikan tentang kehidupan masyarakat yang di atur oleh adat sebagai subsistem kehidupan sosial yang mengalami proses dari masa ke masa, peranan adat dalam penerapannya di berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti sistem kekerabatan, perekonomian, simbol-simbolnya serta keterkaitan secara umum. Ninik Mamak adalah orang yang mempunyai budi dalam tingkah laku yang baik dan tutur kata yang sopan sehingga

²⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, *op.cit.*, h.79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi panutan dan dambaan oleh anak kemenakan. Ninik Mamak dalam setiap kegiatannya kalau menimbang sama berat dan jika membagi sama banyak artinya meletakkan sesuatu pada tempatnya yaitu *lomak dek awak katuju dek urang*. Ninik Mamak benar-benar dituntut dalam segala kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya ditengah-tengah masyarakat. Suku-suku yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi pada umumnya dan Kuantan Mudik pada Khususnya, diantaranya adalah Suku Paliang (suku ini disebut urang nan onam niniak), Suku Chaniago, Suku Patopang, Suku Malayu dan masih banyak lagi suku lainnya.

Perkembangan penduduk Kuantan Mudik ditandai dengan makin banyaknya etnis-etnis yang masuk seperti Minang, Jawa, Batak dan China. Para pendatang tersebut tinggal di beberapa daerah transmigrasi seperti Desa Pantai (masyarakat lebih mengenal nama desa ini dengan “trans”) dan tak menutup kemungkinan di berbagai tempat lainnya. Daerah yang menjadi tempat tinggal etnis-etnis tersebut secara perlahan menumbuhkan keberagaman budaya dan akan berkembang di Kecamatan Kuantan Mudik dengan masuknya etnis-etnis tersebut. Mayoritas Agama di Kuantan Singingi adalah beragama islam.

Air Terjun Guruh Gemurai

Nama Guruh Gemurai diambil dari bahasa daerah setempat, dimana Guruh berarti Gemuruh (bunyi air terjun dimaksud); sedangkan Gemurai adalah percikan air yang berserakan. Jadi air terjun Guruh Gemurai berarti air terjun yang bunyi percikannya (curahannya) bergemuruh. Air terjun ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dua curahan air, curahan pertama memiliki ketinggian hampir 20 meter. Selain itu di dasar air terjun terdapat kolam penampungan yang bisa dipergunakan untuk mandi.

Lokasinya terletak di daerah perbatasan Provinsi Sumatra Barat dan Provinsi Riau yang berada dikawasan hutan lindung Bukit Betabuh. Tepatnya di Desa Kasang, Kecamatan Kuantan Mudik (Lubuk Jambi), Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing), Propinsi Riau.

Berjarak sekitar 10 km dari pasar Lubuk Jambi atau 25 Km dari Teluk Kuantan ibu Kota Kabupaten Kuantan Singingi ke arah Kiliran Jao (perbatasan Propinsi Sumatra Barat dan Riau).

Untuk mencapai lokasi air terjun ini dapat menggunakan baik kendaraan pribadi atau umum. Dari Pasar Lubuk Jambi ambil jalan sebelah kiri yang menanjak (menuju arah Kiliran Jaro) sewaktu menemukan dua jalan yang bercabang dua, daerah ini namanya Desa Koto (Kote Ate), melewati jalan sedikit berkelok. Setelah 5 menit akan sampai di Desa Kasang, dari desa ini perjalanan diteruskan lagi sekitar 10 menit hingga tiba di lokasi pintu gerbang Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai yang letaknya di sebelah kanan jalan raya. Dari tepi jalan nasional, kawasan ini berjarak sekitar 2 km melewati hutan gundul yang telah ditanami karet. Menjelang sampai lokasi, di ketinggian itu akan ditemui beberapa balai yang dapat digunakan untuk sekadar beristirahat sejenak sambil menikmati panorama alam pedesaan yang membentang di sebelah kanan kita dengan alur Sungai Kuantan yang berliku-liku. Satu kilometer kemudian sampailah kita di lokasi air terjun Guruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gemurai. Di lokasi ini sudah dibangun fasilitas tangga beton yang dibangun di antara tebing untuk turun dan berjalan menuju kolam jatuhnya air terjun.

Berdasarkan Peraturan daerah Kuantan Singingi nomor 18 tahun 2012 tentang retribusi tempat rekreasi dan olahraga BAB II pasal 7, maka biaya untuk menikmati indahny objek wisata Air Terjun Guruh Gemurai ini, retribusi masuk tempat masuk Guruh Gemurai yaitu:

1. Hari biasa :

- a. Karcis Masuk Anak-anak Rp. 1.500,- (seribu lima ratus rupiah) per orang;
- b. Karcis Masuk Dewasa Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per orang;
- c. Karcis Masuk Kendaraan roda 2 (dua) Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);
- d. Karcis Masuk Kendaraan roda 4 (empat) Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- e. Karcis Masuk Kendaraan roda 6 (empat) Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah)

2. Hari Minggu / Hari Besar :

- c. Karcis Masuk Anak-anak Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah) per orang;
- d. Karcis Masuk Dewasa Rp. 4.000,- (tiga ribu rupiah) per orang;
- e. Karcis Masuk Kendaraan roda 2 (dua) Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);
- f. Karcis Masuk Kendaraan roda 4 (empat) Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- g. Karcis Masuk Kendaraan roda 6 (empat) Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah)

3. Sepekan Lebaran :

- a. Karcis Masuk Anak-anak Rp. 3.000,- (tiga ribu rupiah) per orang;
- b. Karcis Masuk Dewasa Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah) per orang;
- c. Karcis Masuk Kendaraan roda 2 (dua) Rp. 2.000,- (dua ribu rupiah);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Karcis Masuk Kendaraan roda 4 (empat) Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah);
- e. Karcis Masuk Kendaraan roda 6 (empat) Rp. 6.000,- (enam ribu rupiah)

4. Tarif Rombongan:

Diberlakukan untuk 10 (sepuluh) orang atau lebih 10 orang

a. Rombongan

- ✓ Umum, potongan 10 % (sepuluh persen); dan
- ✓ Anak sekolah, potongan 20 % (dua puluh persen).

b. Rombongan dengan kegiatan lain (kemah, kemping, dan lain-lain)

- ✓ Potongan 10 % (sepuluh persen);
- ✓ Pemakaian listrik Rp. 50.000,- (lima puluh ribu Rupiah)/hari

*Apabila mengadakan kegiatan dilokasi sekitaran Objek wisata air terjun Guruh Gemurai dan telah disetujui oleh dinas, dan dikoordinasikan dengan petugas pengelola dilapangan.

- ✓ Kebersihan Rp. 20.000,- (dua puluh ribu Rupiah);

*Tarif potongan tidak berlaku pada sepekan lebaran.

Fasilitas yang dapat dinikmati sebagaimana pada BAB I Tabel I.2. merupakan fasilitas yang pada pada objek wisata air terjun Guruh Gemurai yang bisa dipergunakan oleh siapa saja yang berada didalam kawassan Objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi ini.

Serta sebagai bentuk dukungan terhadap pemeliharaan objek wisata, maka Pemerintah Daerah senantiasa melakukan upaya pembenahan untuk Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Selain Anda akan dimanjakan dengan panorama indah dan merdunya suara gemericik air, Anda juga akan

merasa aman dengan keberadaan kendaraan sebab tersedia areal parkir di tempat wisata ini. Tidak hanya itu, apabila berminat untuk mengadakan event atau acara, lokasi Air Terjun Guruh Gemurai juga memiliki pentas terbuka. Tentunya, bagi umat muslim tidak perlu khawatir dalam melakukan ibadah selama berwisata di sini, karena juga dilengkapi dengan sarana ibadah seperti Mushola. Jika Anda ingin bermalam terdapat beberapa hotel terdekat seperti Hotel Mitra Arena.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KAJIAN TEORITIS

A. Pariwisata dan Kepariwisata serta Tujuan Pariwisata Dalam Islam

1. Pariwisata dan Kepariwisata

Pariwisata dikenal dalam istilah bahasa arab dengan kata “*al-Siyahah, al-Rihlah, dan al-Safar*” atau dalam bahasa Inggris dengan istilah “*tourism*”, secara defenisi berarti suatu aktivitas atau kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara sendiri ataupun negara lain dengan menggunakan kemudahan jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pihak pemerintah maupun masyarakat dalam rangka memenuhi keinginan wisatawan (pengunjung) dengan tujuan tertentu.²⁸

Istilah pariwisata terlahir dari bahasa Sansekerta yang komponen komponen terdiri dari

- “Pari” yang berarti penuh, lengkap, berkeliling;
- “Wis(man)” yang berarti rumah, properti, kampung, komunitas;
- “ata” berarti pergi terus-menerus, mengembara (*roaming about*)

Yang bila dirangkai menjadi satu kata melahirkan istilah pariwisata, berarti: pergi secara lengkap meninggalkan rumah (kampung) berkeliling terus-menerus. Dalam operasionalnya istilah pariwisata sebagai pengganti istilah asing *tourism* dan *travel* diberi makna oleh Pemerintah Indonesia: “Mereka yang meninggalkan rumah untuk mengadakan perjalanan tanpa

²⁸ Johar Arifin, (Jurnal), *Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah Tentang Pariwisata*, An-Nur, l. 4 No. 2, 2015, h. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari nafkah ditempat-tempat yang dikunjungi sambil menikmati kunjungan mereka”.²⁹

Pariwisata sebenarnya bukanlah fenomena baru didunia. Menurut Spinllane pariwisata sudah ada sejak dimulainya peradaban manusia dengan ditandai oleh adanya pergerakan penduduk yang melakukan ziarah dan perjalanan agama. Manusia menyadari bahwa pariwisata merupakan agen perubahan yang mempunyai kekuatan besar dan dahsyat, namun kajian aspek sosial budaya dari kepariwisataan cukup jauh tertinggal.³⁰

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada pasal 1 ayat (1) wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada pasal 1 ayat (3) yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pada pasal 1 ayat (4) yang dimaksud Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat

²⁹ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita) Cet. Ke-8, h. 3

³⁰ Suryo Sakti Hadiwijoyo, *op.cit.*, h. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multidimensi serta multi disiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Pengusaha.

Pada hakekatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara seseorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lainnya seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun belajar.³¹

Pariwisata adalah fenomena kemasyarakatan yang menyangkut manusia, masyarakat, kelompok, organisasi, kebudayaan, dan sebagainya, yang merupakan objek kajian sosiologi. Pariwisata sangat terkait masalah sosial, politik, ekonomi, keagamaan, ketertiban, keramah-tamahan, kebudayaan, kesehatan, dan seterusnya, termasuk institusi sosial yang mengaturnya. Menurut Prof. Hans Buchli kepariwisataan adalah setiap peralihan tempat yang bersifat sementara dari seseorang atau beberapa orang, dengan maksud memperoleh pelayanan yang diperuntuhkan bagi kepariwisataan itu, oleh lembaga-lembaga yang digunakan untuk maksud tertentu.³²

Dr. Hubert Gulden menambahkan bahwa kepariwisataan adalah suatu seni dari lalu lintas orang, dimana manusia-manusia berdiam di suatu

³¹ Samudra Kurniaman Zendrato, *Kebudayaan & Pariwisata Nias*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 61

³² *Ibid.*, h. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat asing untuk maksud tertentu tetapi dengan kediamannya itu tidak boleh dimaksudkan akan tinggal menetap untuk melakukan perjalanan selama-lamanya atau meskipun sementara waktu, sifatnya masih berhubungan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut Dr. R. Gluckman kepariwisataan itu adalah keseluruhan hubungan antara manusia yang hanya berada sementara waktu dalam suatu tempat kediaman dan berhubungan dengan manusia-manusia yang tinggal di tempat itu.³³

Adapun ringkasan manfaat-manfaat pariwisata bagi suatu negara, dapat dijabarkan sebagai berikut:³⁴

1. Pariwisata adalah faktor penting untuk menggalang persatuan bangsa yang rakyatnya memiliki daerah yang berbeda, dialek, adat istiadat, dan cita rasa yang beraneka ragam pula.
2. Pariwisata menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi nasional.
3. Pariwisata internasional sangat berguna sebagai sarana untuk meningkatkan saling pengertian internasional dan sebagai alat penenang dalam ketegangan-ketegangan politik.
4. Pariwisata juga berperan meningkatkan kesehatan.

2. Jenis-Jenis Kepariwisata

Untuk tujuan pembangunan, kepariwisataan dapat didefinisikan dalam team touring dan tujuan wisata. Touring menyangkut kunjungan

³³ *Ibid.*, h. 64-65

³⁴ Salah Wahab, *Manajemen Pariwisata*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2003), Cet 4, h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara atraksi, transportasi, pelayanan dan fasilitas, serta kebutuhan para pelawat akan informasi dan arah. Tujuan wisata lebih terpusat pada suatu daerah secara geografis. Aktivitas seringkali berulang dan cenderung lebih membutuhkan secara fisik.³⁵

Menurut James J. Spillane jenis-jenis pariwisata ditinjau dan objek yang dikunjungi, diantaranya adalah:³⁶

- a. Wisata alam yaitu kegiatan mengunjungi suatu objek wisata yang berupa keindahan alam antara lain pegunungan, pantai, lembah dan sebagainya;
- b. Wisata budaya didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka;
- c. Wisata agama adalah dimana seseorang atau sekelompok orang yang berpergian ke suatu daerah dengan memiliki tujuan untuk mengunjungi tempat-tempat religius yang sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing seperti tempat ibadah, ziarah ke makam ataupun tempat-tempat keramat;
- d. Wisata ziarah, bisa dikatakan sebagai salah satu bagian dan wisata religi bahkan pengertian wisata ziarah hampir sama dengan wisata religi yaitu menitik beratkan pada keagamaan dan mengunjungi

³⁵ Multazam Kurniawan, (Skripsi), *Analisis Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Gunung Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi*, 2017, h. 20.

³⁶ *Ibid.*, h. 20-21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat-tempat keagamaan. Perjalanan secara fisik ini mencerminkan perjalanan spiritual;

- e. Wisata belanja adalah kegiatan mengunjungi tempat atau pusat-pusat penjualan barang-barang produk;
- f. Wisata satwa adalah biasanya mengunjungi hewan dalam habitat alamia;
- g. Sejarah adalah urumnya berupa kunjungan ke tempat-tempat yang dianggap bersejarah;
- h. Wisata arkeologi, berkenaan dengan situs-situs arkeologi, museum, candi dan tempat-tempat yang memiliki peninggalan arkeologi.

3. Perkembangan Pariwisata

Prospek perkembangan kepariwisataan di kawasan asia-pasifik sangat baik. Hal ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi neara-negara di kawasan ini terhitung paling tinggi di dunia, Dengan demikian *Pacific Rim* merupakan kawasan yang paling menjanjikan pada dekade 2000-an.³⁷

Putaran Uruguay, APEC, AFTA dan ASEAN merupakan kesepakatan multi bilateral politik dan perdagangan yang akan menciptakan globalisasi yang tidak dapat dihindarkan. Globalisasi telah merombak format politik pembangunan kepariwisataan diseluruh dunia, baik di Negara maju maupun Negara berkembang. Terobosan teknologi disegala bidang telah mempengaruhi pembangunan dan perkembangan kepariwisataan. Demikian juga dengan konsep-konsep dan teori tentang

³⁷ Samudra Kurniaman Zendrato, *op.cit.*, h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan sumber daya manusia pariwisata, yang telah diberlakukan antara lain dengan pendekatan sosiologi. Interaksi sosiologi dalam pengembangannya kepariwisataan mengakibatkan timbulnya eksternalitas positif maupun negatif. Oleh karena itu, pendekatan multi-disiplin harus diberlakukan dalam pembangunan dan pengembangan kepariwisataan yang semakin kompleks.³⁸

Dikembangkan secara tepat, pariwisata dapat memberikan keuntungan baik bagi wisatawan maupun komunitas tuan rumah. Pariwisata dapat menaikkan taraf hidup mereka yang menjadi tuan rumah melalui keuntungan secara ekonomi yang dibawa kawasan tersebut. Sebagai tambahan, dengan mengembangkan infrastruktur dan menyediakan fasilitas rekreasi, wisatawan dan penduduk setempat saling diuntungkan. Idealnya, Pariwisata hendaknya dikembangkan sesuai dengan daerah tujuan wisata. Pengembangan tersebut hendaknya memperhatikan tindak budaya, sejarah dan ekonomidari daerah yujuan wisata. Bagi para wisatawan daerah tujuan wisata yang dikembangkan seperti itu akan merupakan daerah yang mampu memberi pengalaman yang unik bagi mereka.³⁹

Pada saat yang sama ada biaya yang dibutuhkan bagi pengembangan pariwisata. Ditangani secara benar, pengembangan pariwisata dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan permasalahan.⁴⁰

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Robert Christie Mill, *The Tourism International Businenss* Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 168

⁴⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengembangan Pariwisata akan berdampak pada keuntungan secara ekonomi, Pariwisata menyumbang mata uang asing (devisa), meningkatnya pendapatan dan kesempatan kerja, dapat meningkatkan struktur perekonomian, dan mendorong perkembangan usaha kecil.⁴¹

Akibat langsung dan tidak langsung dari pendapatan yang masuk ke sebuah kawasan diistilahkan sebagai “Pengganda”. Pengganda dapat menjadi penyebab peningkatan dalam penjualan, pendapatan, pekerjaan atau upah.⁴²

Dampak Pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar yaitu:⁴³

1. Dampak terhadap penerimaan devisa
2. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
3. Dampak terhadap kesempatan kerja
4. Dampak terhadap harga-harga
5. Dampak terhadap keuntungan
6. Dampak terhadap kepemilikan dan control
7. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan
8. Dampak terhadap pendapatan pemerintah

Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, yaitu dampak yang diharapkan, bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan

⁴¹ *Ibid.*, h. 171

⁴² *Ibid.*, h. 170

⁴³ Samudra Kurniaman Zentrato, *op.cit.*, h. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik Pemerintah, dan sebagainya. Pariwisata diharapkan mampu menghasilkan pengganda (*multiplier effect*) yang tinggi, melebihi angka pengganda pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Meskipun sulit melakukan perhitungan secara pasti terhadap angka pengganda ini, dari beberapa daerah/negara telah dilaporkan besarnya angka pengganda yang bervariasi.⁴⁴

4. Tujuan Pariwisata dalam Islam

Seruan Islam untuk melakukan perjalanan pariwisata lebih luas dari tujuan yang dewasa ini diungkapkan dalam masalah kepariwisataan. Dalam Islam kita mengenal istilah hijrah, haji, ziarah, perdagangan, dan mencari ilmu pengetahuan yang merupakan diantara faktor yang dijadikan alasan Islam untuk mendorong umatnya melakukan perjalanan. Keberhasilan manusia dalam mencapai kemajuan di bidang ilmu, teknologi, komunikasi, dan transportasi, telah memberi kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata. Dengan demikian kebiasaan melakukan perjalanan wisata memiliki peran yang besar dalam kehidupan suatu komunitas bangsa.⁴⁵

Dalam Al-Quran ada dijelaskan beberapa tujuan berwisata, diantara tujuan-tujuan tersebut adalah:⁴⁶

⁴⁴ *Ibid.*, h. 76

⁴⁵ Johar Arifin, (Jurnal), *op. cit.*, h. 152

⁴⁶ *Ibid.*, h. 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengenal Sang Pencipta dan Meningkatkan Nilai Spiritual

Tujuan Islam dalam menggalakkan pariwisata, yang merupakan tujuan paling utama, adalah untuk mengenal Tuhan. Dalam berbagai ayat Al-Quran, Allah swt menyeru manusia untuk melakukan perjalanan di atas bumi dan memikirkan berbagai fenomena dan penciptaan alam. Dalam Qs. Ankabut (29) : 20 yang berbunyi:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: "Katakanlah, "Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikannya kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu".⁴⁷

Lebih jauh dari itu, bila kita memiliki tujuan yang maknawi, yaitu untuk mengenal berbagai ciptaan Allah Swt. Perjalanan wisata seperti ini bisa disebut sebagai wisata rohani, yang akan menerangi hati, membuka mata dan melepaskan jiwa dari belenggu tipu daya dunia. Penegassan hal ini diperkuat fiman Allah Swt dalam Qs. Ar-Rum (30) : 9 yang berbunyi:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ﴿٩﴾

⁴⁷ Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan tidaklah mereka bepergian dimuka bumi lalu melihat bagaimana kesudahan orang-orang sebelum mereka (yang mendustakan Rasul)? Orang-orang itu lebih kuat dari pada mereka (sendiri) dan mereka telah mengelolah buni (tanah) serta memakmurkannya melebihi apa yang telah merekamakmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang jelas. Maka Allah sama sekali tidak berlaku zalim kepada mereka, tetapi mereka sendirilah yang berlaku zalim pada dirinya sendiri”*.⁴⁸

Peran daerah dalam hal ini adalah meningkatkan dan menggali potensi wisata sejarah, seperti Masjid, Istana, dan peninggalan lainnya. Sehingga wisatawan tertarik mengunjunginya.

2. Berbisnis, membuka peluang usaha sebagai salah satu pemberdayaan potensi daerah

Tujuan lain pariwisata yang dianjurkan Islam adalah untuk berniaga atau berbisnis. Dewasa ini perdagangan juga menjadi salah satu tujuan terpenting dari pariwisata. Dalam Islam, mencari penghasilan melalui usaha yang benar dan halal merupakan salah satu hal yang sangat dianjurkan. Berbagai ayat dan riwayat Islam menunjukkan pujian kepada usaha perekonomian yang sehat, sebagaimana ibadah-ibadah lainnya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Qs. Quraaisy (106) : 1-4 tentang kebiasaan masyarakat suku Quraaisy melakukan perjalanan periagaan ke Yaman dan Syam, begitu juga penegasan Allah Swt dalam Qs. al-Jumuah (62) : 10 yang berbunyi:

⁴⁸ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”⁴⁹

Imam Ibnu Katsir tentang ayat ini mengatakan ”anjuran bertebaran di permukaan bumi untuk mencari rezki dengan cara yang halal dan baik setelah melaksanakan ibadah”. Imam Ali r.a berkata, “Berdaganglah agar Allah menurunkan berkahnya kepadamu.”⁵⁰ Pemberian motivasi seperti ini telah membuat kaum muslimin melakukan perjalanan ke berbagai penjuru dunia untuk berdagang mencari penghasilan, Yang menarik dari fenomena ini adalah bahwa melalui kegiatan perjalanan dagang ini pula Islam tersebar ke berbagai penjuru dunia, termasuk ke Indonesia. Maka potensi-potensi daerah dalam menumbuhkan geliat usaha ekonomi masyarakat dikembangkan melalui program Pemerintah Daerah, dengan meningkatkan usaha kecil dan menengah serta membangun pusat-pusat industri yang layak dan cocok dengan pengembangan daerah.

3. Menambah wawasan keilmuan

Faktor ilmu dan wawasan juga merupakan faktor penting yang membuat pariwisata berkembang dalam budaya Islam. Sejak masa munculnya Islam, agama mulia ini telah memotivasi umatnya untuk

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Johar Arifin, (Jurnal), *op. cit.*, h. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuntut ilmu, bahkan sampai ke negeri yang jauh. Salah satu sebab penting dari tumbuh dan berkembangnya peradaban Islam adalah perjalanan pariwisata yang bertujuan menuntut ilmu pengetahuan. Dalam Qs. Ali Imran (3) : 137 yang berbunyi:

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا
كَيْفَ كَانَ عَقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٧﴾

Artinya: “*Sesungguhnya, telah berlalu sebelum kamu Sunnah-sunnah (Allah), karena itu berjalanlah kamu ke (segenap penjuru) bumi dan perhatikanlah bagaimanakah kesudahan orang yang mendustakan (rasul-rasul)*”.⁵¹

Syekh Jamaluddin Al-Qasimi dalam kitabnya Mahasin al-Ta’wil mengatakan:⁵² “Perintah untuk melakukan perjalanan pariwisata dan menyaksikan peninggalan kaum-kaum terdahulu adalah untuk mengambil pelajaran dari peninggalan tersebut. Istana-istana yang tinggi, harta-harta yang terpendam, ranjang-ranjang tidur yang indah, beserta segala pernik-perniknya yang pada zaman dahulu merupakan sumber kebanggaan bagi manusia, kini telah lenyap dan tidak bernilai. Semua ini dimaksudkan Allah agar dijadikan pelajaran oleh umat-umat berikutnya.

Salah satu cara Pemerintah Daerah mengundang tamu dari luar untuk memilih pendidikan dasar, menengah, atau bahkan perguruan tinggi adalah dengan membangun pusat pendidikan terpadu, memfokuskan kota pendidikan yang berstandar Nasional dan

⁵¹ Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), *op.cit.*

⁵² Johar Arifin, (Jurnal), *op. cit.*, h.156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internasional, jika ini terwujud secara tidak langsung dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial masyarakat dan sikap intelektual dan perilaku positif dari individu masyarakat.

4. Mendapatkan Ketenangan Jiwa dan Kebersihan Hati

Tujuan lain dari dorongan Islam terhadap umatnya untuk melakukan perjalanan wisata, adalah untuk mendapatkan kesempatan bersenang-senang dengan cara yang sehat. Dalam berbagai riwayat Islam disebutkan bahwa mendapatkan kesenangan yang sehat dan bermanfaat bisa diraih dengan cara melakukan perjalanan dari kota ke kota atau dari negara ke negara lain. Menyaksikan berbagai ciptaan Tuhan yang indah, seperti gunung-gunung yang menjulang tinggi, sungai-sungai yang mengalir deras, mata air yang jernih, atau hutan-hutan yang hijau dan lautan yang penuh ombak, ini semua akan menimbulkan rasa senang dan kesegaran dalam jiwa manusia serta menambah kekuatan iman kepada sang khaliq, firman Allah dalam Qs. Al-Ghasyiah (88) : 18-21 tentang anjuran untuk mendalami ayat-ayat kauniyah yang berbunyi:

وَالِى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَالِى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

وَالِى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

Artinya: “(18) Dan langit, bagaimana ditinggikan, (19) Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan, (20) Dan bumi bagaimana dihamparkan, (21) Maka berilah peringatan, karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesungguhnya engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.”⁵³

Selain itu, menemui kerabat dan sanak-saudara dengan tujuan untuk menjalin dan mempererat silaturahmi, merupakan tujuan lain dari pariwisata yang dianjurkan oleh Islam. Dalam Hadis riwayat Bukhari dan Muslim, disebutkan bahwa silaturahmi akan memberikan kebaikan, membuka luas rezeki, membersihkan jiwa, dan mendapat keberkahan hidup, yang mana hadistnya berbunyi:

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ أَوْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ
فَأَيَّصِلْ رَحِمَهُ

Artinya: “siapa saja yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, hendaknya ia mempererat tali silaturrahi” (HR. Al-Bukhari)⁵⁴

Dalam hal ini Pemerintah Daerah dapat meningkatkan potensi wisata rohani, seperti kunjungan ke rumah Ibadah, Tadabbur Alam (wisata alam), tradisi keagamaan, dan lain sebagainya.

B Peran Pemerintah Dalam Kepariwisata di Indonesia

1. Tujuan, Peran, dan Fungsi Pemerintah

Secara Etimologi pemerintahan berasal dari kata “pemerintah” yang kemudian mendapat imbuhan sebagai berikut :⁵⁵

- a. Mendapat awalan “pe” menjadi kata “pemerintah berarti badan atau organ elit yang melakukan pekerjaan mengatur dan

⁵³ Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), *op.cit.*

⁵⁴ Irfan Maulana Hakim, Terjemahan *Bulughul Maram* Ibn Hajar Al-Asqalani, *Panduan Lengkap Masalah Fiqih, Akhlak, dan Keutamaan Amal*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013) *Cet. ke-2*, h. 603.

⁵⁵ Inu Kencana Syafie, *Manajemen Pemerintahan*, (Jakarta: PT. Perca, 2007) *Cet. ke-2*, h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurus dalam suatu negara.

- b. Mendapat akhiran “an” menjadi kata “pemerintahan” berarti perihal, cara, perbuatan, atau urusan dari badan yang berkuasa dan memiliki legitimasi tersebut.

Secara Umum, pemerintah dapat didefinisikan sebagai organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Pemerintah merupakan sebuah organisasi yang memiliki:⁵⁶

- a. Otoritas memerintah dari sebuah unit politik;
- b. Kekuasaan yang memerintah suatu masyarakat politik (*political political*);
- c. Aparatus yang merupakan badan pemerintahan yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan;
- d. Kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan, untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dan engan monopoli atas kekuasaan yang sah.

Dalam *They International Enclicopedia of social Science* (1974), pemerintah diartikan sebagai sekelompok orang yang bertanggung jawab atas penggunaan kekuasaan.⁵⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pemerintah diartikan sebagai sistem menjalankan wewenang dan kekuasaan, atau sistem

⁵⁶ Nyoman Sumaryadi, *Sosiologi Pemerinthan dari persrpektif pelayanan, pemberdayaan, interaksi dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, Bogor: Graha Indonesia, 2013), h. 16-17

⁵⁷ *Ibid.*, h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan pemerintah, yang memerintah.⁵⁸

Filsuf J.J. Rousseau, pencetus teori *The Social Contract*, mengartikan pemerintah sebagai suatu badan penengah yang didirikan antara rakyat sebagai subjek dan penguasa, untuk saling menyesuaikan, ditugaskan melaksanakan hukum dan memelihara dengan baik kemerdekaan sipil dan politik. Sedangkan Max Weber mengartikan pemerintah sebagai apapun yang berhasil menopang klaim bahwa dialah yang secara eksklusif berhak menggunakan kekuasaan fisik untuk memaksakan aturan-aturannya dalam suatu batas wilayah tertentu.⁵⁹

Setiap lembaga negara memiliki kedudukan dan fungsi yang berbeda-beda, meskipun dalam perkembangannya terjadi dinamika yang sangat signifikan dalam struktur kenegaraan. Organisasi negara pada prinsipnya terdiri dari 3 kekuasaan (lembaga) penting, yaitu:⁶⁰

1. Kekuasaan Legislatif adalah kekuasaan untuk membuat undang-undang.
2. Kekuasaan Eksekutif adalah Kekuasaan untuk menjalankan undang-undang.
3. Kekuasaan Yudikatif adalah kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang.

Dalam praktiknya, 3 cabang kekuasaan ini terwujud dalam bentuk lembaga-lembaga negara. Didalam *fiqih siyasah*, 3 kekuasaan ini disebut:

⁵⁸ *Ibid.*, h. 19

⁵⁹ *Ibid.*, h. 19-20

⁶⁰ Ahmad Sukardja, *Hukum Tata Negara & Hukum Administrasi Negara Dalam Perspektif Fiqih Siyasah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014) Cet. Ke-2, h. 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Al-sulthah al-tanfidziyyah yang berwenang menjalankan pemerintahan (eksekutif),
2. Al-sulthah al-tasyri'yyah yang berwenang dalam membuat undang-undang (legislatif),
3. Al-sulthah al-qadha'iyyah yang berkuasa mengadili setiap sengketa (yudikatif).

Tujuan fundamental dari pemerintahan adalah pemeliharaan keamanan (*basic security*) dan keteraturan umum (*public order*) agar individu-individu dapat menemukan kebahagiaan. Filsuf Thomas Hobbes menunjukkan bahwa manusia sebagai binatang rasional (*rational animals*) menunjukkan kepatuhannya kepada pemerintahan yang dipimpin oleh seorang penguasa sebagai yang lebih baik dari anarkhi. Masyarakat dalam satu komunitas menciptakan dan taat pada pemerintahan untuk tujuan membangun bagi diri mereka keamanan dan ketertiban umum (*safety and public order*).⁶¹

Peranan pemerintahan dalam kehidupan masyarakat telah mendunia secara signifikan selama sejarah umat manusia. Peran pemerintah penting dalam menciptakan keamanan dasar (*basic security*) hingga perhatian dalam urusan keagamaan dan kepercayaan serta mengontrol ekonomi nasional dan secara kekinian menjamin keamanan kehidupan sosial. Sebagaimana masyarakat kita menjadi lebih kompleks, pemerintah juga menjadi lebih kompleks, lebih berkuasa, dan lebih mendominasi.

⁶¹ Nyoman Sumaryadi, *op.cit.*, h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontroversi mengenai betapa besar, berkuasa, dan betapa dominasinya pemerintah akan terus berlanjut dalam sisa sejarah hidup manusia.⁶²

Berkaitan dengan tujuan pemerintahan, dalam konteks *kybernology*, Ndraha dalam jurnalnya Apakah *good Governance* itu, dalam *kybernolog, Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Edisi 1 Februari 2008, pada halaman 6-7, berpendapat bahwa pemerintahan bertujuan melindungi hak-hak eksistensi (asasi) manusia, melestarikan lingkungannya, dan memenuhi kebutuhan dasarnya melalui proses interaksi tiga peran:⁶³

1. meningkatkan nilai sumber daya yang ada dan menciptakan (membentuk) sumber daya baru sebagai peran SubKultur Ekonomi (SKE);
2. Mengontrol SKE memberdayakan, dan meredistribusikan nilai-nilai yang telah berhasil ditingkatkan atau dibentuk oleh SKE, melalui pelayanan kepada pelanggan oleh Sub Kultur kekuasaan (SKK);
3. Mengontrol SKK oleh peran Sub Kultur pelanggan (SKP). Jika tujuan tersebut tercapai, pemerintahan (*governance*) berkualifikasi baik (sehat, *good*)

Tujuan pemerintahan erat kaitannya dengan fungsi pemerintahan. Ada pakar yang berpendapat bahwa pemerintahan mengembangkan tiga fungsi hakiki, yaitu pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan (*service empowerment, development*). Namun secara umum, dapat dikatakan bahwa pemerintah memiliki fungsi pelayanan, yaitu sebagai penyedia

⁶² *Ibid.*

⁶³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*provider*) jasa publik yang tidak diprivatisasikan dan layanan-sipil termasuk layanan birokrasi.⁶⁴

Tujuan Pemerintah daerah pada dasarnya bersifat politik , dalam arti Pemerintah daerah bagi penduduk setempat untuk mengemukakan keinginan mereka dan untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sesuai dengan aspires dan kebutuhan mereka. Diperlukan kemampuan keuangan yang dapat mendukung peranan bagi Pemerintah Daerah mencakup 3 aspek: ⁶⁵

1. Pemerintah daerah diberi kekuasaan untuk menghimpun sendiri pajak yang didapat menghasilkan pendapatan daerah dan unuk menentukan sendiri tarif pajak daerah
2. Bagi hasil penerimaan pajak nasional antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
3. Bantuan umum dari Pemerintah Pusat tanpa pengendalian dari Pemerintah Pusat atas penggunaannya

Dalam Rangka penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, pemerintah daerah mempunyai fungsi-fungsi. Ada lima fungsi pemerintah regional menurut Davey, yaitu:⁶⁶

1. Penyediaan layanan. Kelompok pertama dari fungsi-fungsi, yang secara tradisional yang diasosiasikan dengan Pemerintah Daerah

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2011), h. 13-14

⁶⁶ *Ibid.*, h. 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah penyediaan pelayanan-pelayanan yang berorientasi pada pengendalian lingkungan kemasyarakatan;

2. Fungsi pengaturan, yakni perumusan dan penegakan (*enfocement*) peraturan-peraturan;
3. Fungsi pembangunan, pemerintah daerah mungkinerlibat langsung dalam bentuk-bentuk kegiatan ekonomi;
4. Fungsi perwakilan, untuk menyatakan pendapat daerah atas hal-hal di luar bidang tanggung jawab eksekutif yang dilakukan oleh legislatif, dan
5. Fungsi koordinasi dan perencanaan, misalnya dalam investasi dan tata guna tanah.

Peran menurut Soerjono Soekanto, merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁶⁷

Menurut Soekanto, peranan mungkin mencakup 3 hal, yaitu:⁶⁸

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

⁶⁷ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2002), h. 243.

⁶⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi pengantar* (Jakarta: CV. Rajawali, 2012), h. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peranan adalah suatu yang menjadi bagian yang memegang pemimpin yang terutama yang dalam terjadi suatu hal atau peristiwa,⁶⁹ pendapat tersebut mengandung maksud bahwa dengan adanya posisi tertentu maka seseorang yang lebih memiliki kepentingan dalam kehidupan sosial akan lebih besar peranan atau tanggung jawabnya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahannya yang dihadapi oleh masyarakat yang dipimpinnya.

Dari pengertian ini, penulis menyimpulkan bahwa Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang muncul dikarenakan suatu status dan atau jabatan yang mempunyai hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya sebagaimana tugas yang diembannya.

Menurut Dumairy dinegara manapun, selalu ada campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Dalam kegiatan perekonomian modern, peranan pemerintah dapat dipilah dan ditelaah menjadi empat macam kelompok peran pemerintah, yaitu:⁷⁰

1. Peran alokatif, yaitu peranan pemerintah dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi yang ada agar pemanfaatannya dapat secara optimal dan mendukung efisiensi produksi;

⁶⁹ Novel Ali, *Peradaban Komunikasi Politik: Potret Manusia Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 148

⁷⁰ Rahardjo Adisasmita, *op.cit.*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peran distributive, yakni peranan pemerintah dalam mendistribusikan sumber daya, kesempatan dan hasil-hasil ekonomi secara adil dan wajar;
3. Peran stabilitatif, yakni peranan pemerintah dalam memelihara stabilitas perekonomian dan memulihkannya jika berada dalam keadaan disequilibrium;
4. Peran dinamisatif, yakni peranan pemerintah dalam menggerakkan proses pembangunan ekonomi agar lebih cepat tumbuh, berkembang dan maju.

Keberadaan pemerintah diperlukan dalam memainkan fungsi dan perannya, baik dalam penyediaan pelayanan maupun perannya dalam perekonomian.⁷¹

Tujuan, fungsi, dan peranan pemerintah sangat erat kaitannya satu sama lainnya semuanya telaksana dalam rangka mencapai tujuan Negara yang baik dan terkonsep dalam suatu badan keorganisasian yang mengelolah berdasarkan kewenangannya berupa hak dan kewajiban dalam batasan wilayah yang tingkatannya mulai dari Pemerintah Pusat (Negara) hingga Pemerintah Daerah yang dalam pelaksanaannya bertanggung jawab sebagian atau seluruh sesuai dengan pembagian batasan yang dimilikinya.

2. Peran Pemerintah Mengembangkan Pariwisata

Dalam mengembangkan pariwisata sendiri peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam kebijakan-kebijakan pariwisata yang membuat

⁷¹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan pariwisata ini terlaksana dengan baik, pariwisata memiliki tiga aspek yaitu aspek ekonomi (sumber devisa, pajak-pajak), aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Liu membuat kerangka implemenasi kebijakan pariwisata yang paling tidak menyentuh 4 aspek yaitu:⁷²

1. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur
2. Aktivitas pemasaran
3. Peningkatan kualitas budaya dan lingkungan, serta
4. Pengembangan sumber daya manusia

Menurut Geoldner dan Richhie mendefenisikan kebijakan pariwisata sebagai, regulasi, aturan, pedoman, arah, dan sasaran pembangun/promosi serta strategi yang memberikan kerangka dalam pengambilan keputusan individu maupun kolektif yang secara langsung mempengaruhi pengembangan pariwisata dalam jangka panjang dan sekaligus kegiatan sehari-hari yang berlangsung di suatu destinasi.⁷³

Biederman menambahkan hal penting dalam definisi kebijakan kepariwisataan adalah harus menjamin negara maupun daerah mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari kontribusi sosial dan ekonomi yang diberikan pariwisata. Biederman juga menyebutkan bahwa sasaran akhir dari kebijakan pariwisata adalah peningkatan kemajuan negara atau daerah dan kehidupan warga negaranya.⁷⁴

⁷² I Gde Pitana dan I ketut Surya Diarta, *op.cit.*, h. 114.

⁷³ Fandy Chandra Pratama, *op.cit.*, h. 16.

⁷⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar Indonesia mampu menghadapi persaingan intraregional maupun internasional, maka peran pemerintah sebagai pelaku dan fasilitator di pandang sangat perlu untuk menjamin terlaksananya pembangunan dan pengembangan Kepariwisata yang berkelanjutan dengan mengikutsertakan an mengoptimasikan para pelaku pembangunan (*stakeholder*) sektor ini. Dengan demikian diharapkan tercipta produk Wisata yang berdaya saing tinggi.⁷⁵

Konsep *community based planning* merupakan alternatif yang dipandang dapat diterapkan secara konsisten dan terarah bagi 25 daerah tujuan wisata yang tersebar ditanah air. Sesuai dengan konsep tersebut pemerintah telah menetapkan beberapa kebijaksanaan pokok yang mempunyai pengaruh besar bagi konstelasi kepariwisataan nasional, yaitu dengan ditetapkan 15 negara sebagai pasar utama kepariwisataan Indonesia dengan segala bentuk implikasinya, yang pada kenyataannya kurang menguntungkan karena belum menggambarkan segmen yang spesifik dan terurai secara psikografis. Dengan demikian prinsip segmentasi posteriori belum dapat diberlakukan bagi kepariwisataan nasional. Kebijaksanaan kepariwisataan yang adapun belum dapat dioperasikan dengan baik oleh para pelaku kepariwisataan nasional, baik sektor publik maupun swasta di daerah.⁷⁶

Bersandar pada fakta tersebut maka diperlukan reorientation segmentasi pasar kepariwisataan nasional melalui penerapan konsep

⁷⁵ Samudra Kurniaman Zendrato, *op.cit.*, h. 69

⁷⁶ *Ibid.*, h. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesesuaian produk dan pasar (*product-market matching*) untuk menuju kepada contumer solution sebagai awal revitalisasi kebijaksanaan pemasaran pariwisata nasional.⁷⁷

Sesuai dengan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) kepariwisataan Indonesia diarahkan sebagai sektor andalan. Dengan ditetapkannya target tersebut, maka pembangunan kepariwisataan Indonesia diharapkan akan mampu untuk dijalankan secara optimal melalui otonomi daerah, baiktingkat I maupun tingkat II.⁷⁸

Politik pemerintah merupakan salah satu unsur pokok dalam industri pariwisata. Yang dimaksudkan politik pemerintah dalam hubungannya dengan industry pariwisata adalah tidak lain sikap pemerintah tersebut terhadap kunjungan wistawan ke negeri bersangkutan. Dalam hubungan ini, ada dua faktor penting yang berkaitan dengan politik pemerintah suatu negara, yaitu langsung dan tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan indutri pariwisata negara tersebut. Pertama Lansung, adalah sikap pemerintah terhadap kunjungan wisatawan luar negeri, kedua yang tidak langsung, yaitu adanya situasi dan kondisi yang stabil dalam perkembangan politik, ekonomi serta keamanan dalam negara itu sendiri.⁷⁹

Faktor pertama dinyatakan dengategas oleh Pemerintah Indonesia dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara Republik Indonesia No. I dan II/MPRS/1960 dimana pariwisata ditetpkan sebagai proyek B. Lebih jauh Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat

⁷⁷ *Ibid.*.

⁷⁸ *Ibid.*.

⁷⁹ Nyoman S. Pendit, op.cit., h. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Republik Indonesia No. IV/MPR/1978 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara menempatkan industri pariwisata dalam kebijaksanaan pembangunan ekonomi pada urutan prioritas keenam setelah pertanian, industri, pertambangan, energi dan prasarana. Mengingat Perkembangan Pariwisata ini, maka sebagai kebijaksanaan Pembangunan 5 tahun ke VI di sektor pariwisata ini Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dengan Ketetapan No. II/MPR/1993 mengenai Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) pada Bab IV.⁸⁰

Lebih jauh, setelah Indonesia memasuki era baru sejak 1996, politik pemerintah di sektor pariwisata mengalami perubahan beransur-ansur menuju perbaikan. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 1996, menetapkan suatu kebijaksanaan pengembangan kepariwisataan nasional secara umum dengan membentuk sebuah Dewan Pertimbangan Kepariwisata Nasional dengan susunannya terdiri dari 15 Menteri, yang diketahui Oleh Menteri Negara Ekonomi Keuangan dan Industri dan Menteri Perhubungan sebagai Ketua Sektor Pariwisata.⁸¹

Sebagai antisipasi perkembangan dunia Pariwisata yang telah menggelobal sifatnya, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1990 Tentang Kepariwisata⁸². Dan yang terbaru Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Selanjutnya organisasi kepariwisataan telah berkembang dan beberapa kali berganti nama dan

⁸⁰ *Ibid.*, h. 12

⁸¹ *Ibid.*, h. 14.

⁸² *Ibid.*, h. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada 2011.⁸³

Ditinjau dari Politik Pemerintah sebagai salah satu unsur pokok industri wisata, untuk menegakkan industri pariwisata maka politik pemerintah yang langsung maupun yang tidak langsung mempengaruhi kunjungan wisatawan yaitu situasi dan kondisi politik, ekonomi dan keamanan dalam negeri stabil adalah merupakan masyarakat utama dan tidak menjadi persoalan lagi.⁸⁴

Fiqh Siyasah

1. Pengertian

Kata *fiqh* berasal dari *faqaha-yafqahu-fiqhan*. Secara bahasa, pengertian *fiqh* adalah “paham yang mendalam”. Kata “*faqaha*” diungkapkan dalam Al-Qur’an sebanyak 20 kali, 19 kali di antaranya digunakan untuk pengertian “kedalaman ilmu yang dapat diambil manfaat darinya.” Berbeda dengan ilmu yang sudah berbentuk pasti (*qath’i*). *Fiqh* merupakan ilmu tentang hukum yang tidak pasti (*zhanni*). Menurut istilah, *fiqh* adalah ilmu atau pengetahuan tentang hukum-hukum syari’at yang bersifat amaliah, yang digali dari dalil-dalilnya yang rinci (tafsil).⁸⁵

Fiqh mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Di samping mencakup pembahasan tentang hubungan antara manusia dengan Tuhannya, *fiqh* juga membicarakan aspek hubungan antara sesama

⁸³ A.J. Muljadi dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 19

⁸⁴ Nyoman S. Pendit, *op.cit.*, h. 18.

⁸⁵ Muhammad Iqbal, *Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia secara luas (muamalah). Aspek muamalah ini pun dapat dibagi lagi menjadi *jinayah* (pidana), *munakahat* (perkawinan), *mawaris* (waris), *mura'fat* (hukum acara), *siyasah* (politik/ketatanegaraan), dan *al-ahkam al-dualiyah* (hubungan internasional).⁸⁶

Kata “*siyasah*” berasal dari kata *sasa-yasusu-siyasatan* yang artinya “mengatur, mengendalikan, mengurus, atau membuat keputusan”. Oleh karena itu,, berdasarkan pengertian harfiah, kata *as-siyasah* berarti pemerintahan, pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, pengurusan, pengawasan, perekayasaan, dan arti-arti lainnya.⁸⁷

Secara terminologis, Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan bahwa *siyasah* adalah “pengaturan perundangan yang diciptakan untuk memelihara ketertiban dan kemaslahatan serta mengatur keadaan.” Sementara Louis Ma'ruf memberikan batasan *siyasah* adalah “membuat kemaslahatan manusia dengan membimbing mereka ke jalan keselamatan.” Adapun Ibn Manzhur mendefenisikan *siyasah* “mengatur atau memimpin sesuatu yang mengantarkan manusia kepada kemaslahatan.” Defenisi yang bernuansa religius dikemukakan oleh Ibnu Qayyim Al-Jawziyah. Menurutnya, *siyasah* adalah “suatu perbuatan yang membawa manusia dekat kepada kemaslahatan dan terhindar dari kebinasaan, meskipun perbuatan tersebut tidak ditetapkan oleh Rasulullah SAW atau diwahyukan oleh Allah SWT.⁸⁸

⁸⁶ *Ibid*, h. 3

⁸⁷ A. Djazuli, *Fiqh Siyasah; Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Sari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 25-26

⁸⁸ Muhammad Iqbal, *op.cit.*, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian *fiqih siyasah* adalah suatu konsep yang berguna untuk mengatur hukum ketatanegaraan dalam bangsa dan negara yang bertujuan untuk mencapai kemaslahatan dan mencegah kemudharatan. Suyuti Pulungan dalam bukunya “*Fiqih Siyasah*” mendefenisikannya sebagai ilmu yang mempelajari hal ihwal atau seluk beluk pengaturan urusan umat dan negara dengan segala bentuk hukum, peraturan, dan kebijaksanaan yang dibuat oleh pemegang kekuasaan yang sejalan dengan dasar-dasar ajaran dan ruh syari’at untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Bahwa *fiqih siyasah* dalam arti populer adalah ilmu tata negara, dalam ilmu agama Islam dikategorikan ke dalam pranata sosial Islam.⁸⁹

Secara tersirat, dalam pengertian *al-siyasah*, memiliki dua dimensi yang berkaitan satu sama lain. Pertama, “tujuan” yang hendak dicapai melalui proses pengendalian. Kedua, “cara” pengendalian menuju tujuan tersebut. Ibn Taimiyah mengisyaratkan unsur-unsur yang terlibat dalam proses *siyasah*. Berdasarkan kandungan dari Q.S an-Nisa (4) ayat 58 dan 59:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ﴾

⁸⁹ J. Suyuti Pulungan, *Fiqh Siyasah*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1997), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (58). Wahai orang-orang yang beriman! taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil ‘amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (59). (QS. An-Nisa: 58-59)⁹⁰

Dimana kedua ayat tersebut menurut Ibn Taimiyah bahwa ayat pertama (An-Nisa:58) berkaitan dengan pemegang kekuasaan, yang berkewajiban menyampaikan amanat kepada yang berhak dan menghukumi dengan cara yang adil. Sedangkan ayat kedua (An-Nisa: 59), berhubungan dengan rakyat, baik militer maupun non militer.”

2. Ruang Lingkup *Fiqh Siyasah*

Terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama dalam menentukan ruang lingkup kajian *fiqh siyasah*. Namun perbedaan ini tidaklah terlalu prinsip, karena hanya bersifat teknis. Menurut Imam al-Mawardi, di dalam kitabnya yang berjudul “*al-ahkam al-sulthaniyyah*”, lingkup kajian *fiqh siyasah* mencakup kebijaksanaan pemerintah sebagai berikut:

- a. *Siyasah Dusturiyah* (peraturan perundang-undangan)
- b. *Siyasah Maliyah* (ekonomi dan moneter)

⁹⁰ Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an (LPMQ), *op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Siyasah Qadha 'iyyah* (peradilan)
- d. *Siyasah Harbiyah* (hukum perang)
- e. *Siyasah Idariyah* (administrasi negara)

Adapun menurut Ibnu Taimiyah, meringkasnya menjadi empat bidang kajian, yaitu:

- a. *Siyasah Qadha 'iyyah* (peradilan)
- b. *Siyasah Idariyah* (administrasi negara)
- c. *Siyasah Maliyah* (ekonomi dan moneter)
- d. *Siyasah Dauliyah/Kharijiyyah* (hubungan internasional)

Sementara Abd al-Wahhab Khallaf di dalam kitabnya yang berjudul *al-Siyasah al-Syar'iyah* lebih mempersempitnya menjadi tiga bidang kajian saja, yaitu:

- a. *Siyasah Qadha 'iyyah* (peradilan)
- b. *Siyasah Dauliyah* (hubungan internasional)
- c. *Siyasah Maliyah* (keuangan negara)

Berbeda dengan tiga pemikir di atas, salah satu ulama terkemuka di Indonesia T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy membagi ruang lingkup *fiqh siyasah* menjadi delapan bidang, yaitu :

- a. *Siyasah Dusturiyah Syar'iyah* (politik pembuatan perundang-undangan)
- b. *Siyasah Tasyri 'iyyah Syar'iyah* (politik hukum)
- c. *Siyasah Qadha 'iyyah Syar'iyah* (politik peradilan)
- d. *Siyasah Maliyah Syar'iyah* (politik ekonomi dan moneter)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. *Siyasah Idariyyah Syar'iyah* (politik administrasi negara)
- f. *Siyasah Dauliyah Syar'iyah* (politik hubungan internasional)
- g. *Siyasah Tanfidziyyah Syar'iyah* (politik pelaksanaan perundang-undangan)
- h. *Siyasah Harbiyah Syar'iyah* (politik peperangan)

Berdasarkan perbedaan pendapat di atas, pembagian *fiqih siyasah* dapat disederhanakan menjadi tiga bagian pokok, yaitu:⁹¹

- a. *Siyasah Dusturiyyah* disebut juga politik perundang-undangan. Bagian ini meliputi pengkajian tentang penetapan hukum (*tasyri'iyah*) oleh lembaga legislatif, peradilan (*qadha'iyah*) oleh lembaga yudikatif, dan administrasi pemerintahan (*idariyyah*) oleh birokrasi atau eksekutif.
- b. *Siyasah Dauliyah/Siyasah Kharijiyyah*, disebut juga politik luar negeri. Bagian ini mencakup hubungan keperdataan antara warga negara yang muslim dengan yang bukan muslim yang bukanwarga negara. Di bagian ini ada politik masalah peperangan (*siyasah harbiyah*), yang mengatur etika berperang, dasar-dasar diizinkan berperang, pengumuman perang, tawanan perang, dan gencatan senjata.
- c. *Siyasah Maliyah*, disebut juga politik keuangan dan moneter.

Membahas sumber-sumber keuangan negara, pos-pos pengeluaran dan

⁹¹ Imam Amrusi Jalani dkk, *Hukum Tata Negara Islam*, (Surabaya: IAIN Press, 2011), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belanja negara, perdagangan internasional kepentingan/hak-hak publik, pajak, dan perbankan.

Jadi dari penjelasan diatas diketahui bahwa skripsi ini yang berjudul peran pemerintah mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam perspektif siyasah ini lebih tertuju kepada *siyasah maliyah* karena kajian mengenai pariwisata ini adalah kajian sosial dan ekonomi namun karena disini yang di teliti adalah peranan pemerintahnya yang mana pariwisata ini merupakan suatu yang sangat membantu dalam peningkatan Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) maka penelitian ini akan ditinjau dalam *siyasah maliyah*.

3. *Siyasah Maliyah* dan Ruang Lingkunya

Fiqih siyasah maliyah jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, mempunyai makna Politik Ekonomi Islam. Politik Ekonomi Islam adalah kebijakan hukum yang dibuat oleh suatu pemerintahan menyangkut pembangunan ekonomi untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan menjadikan nilai-nilai Syariat Islam sebagai ukurannya. Kebijakan tersebut merupakan hukum yang mengatur hubungan negara dengan masyarakat, individu dengan masyarakat, individu dengan individu dalam aktivitas ekonomi.⁹²

Fiqih siyasah maliyah yang mengatur hak hak orang miskin, mengatur sumber mata air atau irigasi dan perbankan. Hukum dan peraturan yang mengatur hubungan di antara orang kaya dan orang miskin,

⁹² Andri Nirwana, *Fiqh siyasah maliyah (Keuangan Publik Islam)*, (Banda Aceh: Forum intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH), 2017), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara Negara dan perorangan, sumber sumber keuangan Negara, baitulmal dan sebagainya. Di dalam *fiqih siyasah maliyah* pengaturannya di fokuskan juga untuk kemaslahatan rakyat dengan rakyat, harta dan pemerintah atau kekuasaan. Dalam secara etimologi *fiqih siyasah maliyah* adalah mengatur politik keuangan.⁹³

Politik ekonomi Islam (*siyasah maliyah*) adalah kebijakan hukum yang dibuat oleh suatu pemerintahan menyangkut pembangunana ekonomi untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat dengan menjadikan nilai-nilai syari'at Islam sebagai ukurannya.⁹⁴

Fiqih siyasah maliyah mempunyai dua bidang kajian, yaitu:⁹⁵

1. Kajian tentang kebijakan pengelolaan sistem keuangan.
2. Dan pengelolaan sumber daya alam

Dalam teori tanggung jawab negara (*mas'uliyah ad-daulah*), yang dikembangkan Muhammad Baqir As- Sayyid Haidar Ibn Ismail Ash-Shadr seorang cendikiawan muslim yang jenius, fakih dan terkenal dikalangan awam maupun pelajar karena beliau berasal dari kalangan intelektual. Ash-Shadr menyatakan hukum Islam menugaskan negara untuk menjamin kebutuhan seluruh individu. Teori ini memiliki 3 konsep dasar yaitu:⁹⁶

⁹³ Jeje Abdul Rojak, *Hukum Tata Negara Islam*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel pres, 2014), h. 91

⁹⁴ Ija Suntana, *Politik Ekonomi Islam Siyasah Maliyah, Teori-teori pengelolaan Sumber Daya Alam, Hukum Pengairan Islam, dan Undang-undang Sumber Daya Air di Indonesia*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 13

⁹⁵ *Ibid.*, h. 15

⁹⁶ *Ibid.*, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jaminan Sosial (*adh-dhaman al-ijtima'i*)

Didalamnya dijelaskan oleh Ash-Shadr mengenai asas hak masyarakat atas sumber daya alam (*haqq al-jama'ah fii mashadir ats-tsarwah*). Berdasarkan asas ini, secara langsung negara bertanggung jawab atas penghidupan masyarakat yang memutuhkan dan tidak memiliki kemampuan untuk mengakses sumber-sumber kekayaan secara sempurna.

Ash-Shadr mendasarkan teorinya pada salah satu firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2) ayat 29:⁹⁷

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dialah (Allah), yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju kelangit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.⁹⁸

Menurut penafsiran Ash-Shadr, ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu dalam masyarakat memiliki hak atas manfaat sumber-sumber kekayaan alam dan berhak mendapatkan kehidupan yang layak. Dengan demikian siapa saja yang mampu bekerja disektor publik atau privat apapun, negara harus memberinya kesempatan terbuka bagi mereka. Cara yang direkomendasikan oleh doktrin ekonom Islam agar negara mampu memberikan jaminan sosial bagi seluruh anggota masyarakat adalah menciptakan sektor-sektor

⁹⁷ Ibid., h. 48

⁹⁸ Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi publik ini (*al-qitha'at al-'ammah*). Pembangunan sektor-sektor publik ini dibiayai oleh dana yang diambil dari sumber-sumber kekayaan publik dan kekayaan negara, serta digunakan untuk meningkatkan pendapatan negara.

2. Keseimbangan sosial (*at-tawazun al-itjima'i*)

Selain memformalisasikan prinsip keseimbangan sosial yang harus dijalankan oleh negara, kata Ash-Shadr, hukum Islam melengkapinya dengan wewenang yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan prinsip keseimbangan tersebut. Ash-Shadr menyebutkan 3 bentuk wewenang yang diberikan oleh hukum Islam kepada negara, yaitu:⁹⁹

- a. Memberlakukan pajak-pajak permanen yang berkesinambungan dan manfaatnya untuk memelihara keseimbangan sosial
- b. Menciptakan sektor-sektor publik dengan dana-dana yang dimiliki negara dan menjadikannya sebagai sarana untuk menambah pendapatan negara
- c. Membuat aturan-aturan hukum untuk meregulasi berbagai aktivitas ekonomi masyarakat.

⁹⁹ Ija Suntana, *op.cit.*, h. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Intervensi negara (*at-tadakhul ad-daulah*)

Yang dimaksud oleh Ash-Shadr adalah negara mengintervensi aktivitas ekonomi untuk menjamin adaptasi hukum Islam terkait dengan aktivitas ekonomi masyarakat.¹⁰⁰

Dalam aktivitas ekonomi, terdapat hubungan manusia mengeksploitasi dan mengendalikannya, dan hubungan antar sesama manusia yang tergambar dalam pembagian hak dan kewajiban¹⁰¹

Suatu kebijakan Politik yang dikeluarkan oleh pemegang kekuasaan harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

a. Sesuai dan tidak bertentangan dengan syari'at Islam

Kebijakan politik yang dikeluarkan oleh pemegang kekuasaan (pemerintah) harus sesuai dan tidak boleh bertentangan dengan syari'at Islam karena suatu peraturan haruslah berdasarkan dengan sumber utama umat Islam yaitu Al Qur'an dan Hadits, kalau ternyata kebijakan politik tidak sesuai dan bertentangan dengan Al Qur'an dan Hadits maka tidak boleh diikuti karena bisa dipastikan hukum atau peraturan yang dibuat bukan membawa kebaikan namun keburukan bagi umat. Bukannya sudah menjadi kewajiban kita sebagai umat Islam untuk tunduk dan patuh dengan hukum Allah yang bersumber pada Al-Qur'an dan hanya Allah yang mempunyai hak untuk menetapkan hukum, sebagaimana didalam Al-Qur'an Surat .Al-An'am (6) ayat 57.

¹⁰⁰ *Ibid.*, h. 54

¹⁰¹ *Ibid.*, h. 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ إِنِّي عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَكَذَّبْتُم بِهِ ۚ مَا عِندِي مَا تَسْتَعْجِلُونَ
بِهِ ۚ إِنَّ الْحَكْمَ إِلَّا لِلَّهِ يَقْضُ الْحَقُّ وَهُوَ خَيْرُ الْفَاصِلِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), Aku (berada) diatas keterangan yang nyata (AL-Quur'an) dari Tuhanku sedangkan kamu mendustakannya. Bukanlah Kewenanganku (untuk menurunkan azab) yang kamu tuntutan untuk disegerakan kedatangannya. Menetapkan (hukum itu) hanyalah hak Allah. Dia menerangkan kebenaran dan Dia pemberi keputusan yang terbaik”.¹⁰²

- b. Meletakkan persamaan (*al-musawah*) kedudukan manusia di depan hukum dan pemerintahan.

Al-Musawah adalah kesejajaran, egaliter, artinya tidak ada pihak yang merasa lebih tinggi dari yang lain sehingga dapat memaksakan kehendaknya. Penguasa tidak bisa memaksakan kehendaknya terhadap rakyat, berlaku otoriter dan eksploitatif. Kesejajaran ini penting dalam suatu pemerintahan demi menghindari dari hegemoni penguasa atas rakyat. Dalam perspektif Islam, pemerintah adalah orang atau institusi yang diberi wewenang dan kepercayaan oleh rakyat melalui pemilihan yang jujur dan adil untuk melaksanakan dan menegakkan peraturan dan undang-undang yang telah dibuat. Oleh sebab itu pemerintah memiliki tanggung jawab besar di hadapan rakyat demikian juga kepada Tuhan.

Dengan begitu pemerintah harus amanah, memiliki sikap dan perilaku yang dapat dipercaya, jujur dan adil. Sebagaimana didalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat (49) ayat 13:

¹⁰² Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *op.cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh Kmai telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kau saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa, Sungguh Allah MAha Mengetahui, Maha Teliti”¹⁰³

- c. Tidak memberatkan masyarakat yang akan melaksanakannya (*‘adam al-haraj*)

Menurut mufasir, karena Nabi Muhammad SAW adalah Nabi dan Rasul penutup dari semua nabi-nabi dan rasul. Maka tidak ada lagi Nabi dan Rasul sesudahnya, sehingga pantas jika hukum yang dibawanya bersifat elastis yang dapat menampung semua problematika kehidupan pada setiap masa dan tempat (*shalih fi kulli az-Zaman wa al-Makan*). Nabi Muhammad SAW merupakan Nabidan Rasul terakhir yang tidak ada lagi sesudahnya. Sebagaimana firman Allah SWT Qur’an Surat Al Ahzab (33) ayat 40:

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ﴿٤٠﴾ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٤١﴾

Artinya : “Muhammad itu bukanlah bapak dari seseorang diantara kamu, tetapi Dia adalahutusan Allah dan penutup para nabi. Dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.¹⁰⁴

¹⁰³ Ibid.

¹⁰⁴ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalil yang melegimitasi bahwa syari'at Islam bersifat elastis adalah sebagaimana firman Allah SWT, (QS.an-Nisa, 4:28).¹⁰⁵

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ تَخَفَّفَ عَنْكُمْ وَخُلِقَ الْإِنْسَانُ ضَعِيفًا

Artinya: “Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.”

Ayat lain menegaskan: (QS. Al-Hajj, 22:78)¹⁰⁶

هُوَ أَجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ

Artinya: “....dan Dia (Allah) tidak menjadikan bagi kamu dalam hal agama sedikit kesulitanpun.”

- d. Menciptakan rasa keadilan dalam masyarakat (*tahqiq al-adalah*)

Keadilan artinya dalam menegakkan hukum termasuk rekrutmen dalam berbagai jabatan pemerintahan harus dilakukan secara adil dan bijaksana. Tidak boleh kolusi dan nepotis. Arti pentingnya penegakan keadilan dalam sebuah pemerintahan, (QS. an-Nahl, 16:90).¹⁰⁷

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

¹⁰⁵ Ibid.

¹⁰⁶ Ibid.

¹⁰⁷ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menciptakan kemaslahatan dan menolak kemudaratan (*jalb al-masalihwa daf' al-mafasid*).

Kebijakan politik yang dikeluarkan oleh pemegang kekuasaan (pemerintah) haruslah menciptakan kemaslahatan dan menolak kemudaratan karena salah satu tujuan hukum adalah menciptakan kedamaian (kebaikan) bukan keburukan. Jadi hukum yang tidak dapat menciptakan kebaikan malah menciptakan keburukan, pasti ada proses yang salah didalam hukum tersebut.

Kajian *siyasah maliyah* (kebijakan politik keuangan negara) dalam perspektif Islam tidak terlepas dari Alqur'an, sunnah Nabi, praktik yang dikembangkan oleh al-khulafa' al-Rasyidun, dan pemerintahan Islam sepanjang sejarah. *Siyasah maliyah* merupakan kajian yang tidak asing dalam Islam, terutama setelah Nabi Muhammad SAW beserta pengikutnya menetap di Madinah. *Siyasah maliyah* adalah salah satu bagian terpenting dalam sistem pemerintahan Islam, karena ini menyangkut tentang anggaran pendaatan dan belanja negara. Dalam kajian ini antara lain dibahas tentang sumber-sumber pendapatan negara dan pos-pos pengeluaran negara.¹⁰⁸

Yang pertama yaitu pengelolaan sumber keuangan negara, menurut Abu Yusuf , seperti dikutip T.M. Hasbi ash-Shiddiqy, meliputi *mawrid al-dawlah* yang telah ditetapkan syara' , yaitu *khumus al-ghanaim*, sedekah dan kharaj. Beberapa istilah yang digunakan Abu Yusuf tentang sumber keuangan negara yang sebagian besar tetap terpakai dalam tatanan

¹⁰⁸ Muhammad Iqbal, *op.cit.*, h. 317

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundangan negara Islam hingga saat ini adalah zakat, *khumus al-ghanaim*, *al-fa'i*, *jizyah*, *usyr al-tijarah* dan pajak serta suber-sumber lainnya.yang termasuk sumber lainnya adalah pendistribusian beras raskin ini karena merupakan pengeluaran negara karena prinsip utama pengeluaran dan belanja negara adalah untuk mewujudkan kesejahteraan dan menolong dari kesusahan hidup serta untuk kepentingan negara sendiri. Tercapainya kesejahteraan masyarakat merupakan langkah awal yang signifikan menuju kesejahteraan negara Islam (*welfare state*).

Sumber keuangan negara yang diperoleh seperti yang dijelaskan tersebut dihimpun dalam kas negara (*bayt al-mal*). Mengenai pembelanjaan dan pengeluaran negara, sebagaimana dijalankan dalam sejarah pemerintahan Islam, harus mempertimbangkan kebutuhan negara dan warganya, yaitu :¹⁰⁹

1. Untuk orang-orang fakir miskin
2. Untuk meningkatkan profesionalisme tentara dan rangka pertahanan keamanan negara
3. Untuk meningkatkan supremasi hukum
4. Untuk membiayai sektor pendidikan dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang bertakwa dan beilmu pengetahuan yang luas
5. Untuk membayar gaji pegawai dan pejabat negara
6. Untuk mengembangkan infrastruktur dan sarana/prasarana fisik

¹⁰⁹ *Ibid*, h. 335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat
8. Untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan pemerataan pendapatan dan kekayaan.

Yang kedua kajian tentang pengeluaran dan belanja negara prinsip utamanya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan menolongnya dari kesusahan hidup serta untuk kepentingan negara sendiri. Diantara pengeluaran dan belanja negara yang terpenting adalah :

1. Memberantas Kemiskinan

Pemerintah Islam bertanggung jawab penuh dalam menata ekonomi negara agar dapat memenuhi kebutuhan hidup semua golongan masyarakat. Islam tidak membenarkan pemilik aset kekayaan negara hanya berputar pada orang-orang kaya semata. Islam menginginkan kesejahteraan itu terwujud bagi seluruh makhluk Allah dimuka bumi ini. Salah satu bentuk tugas pemerintahan Islam adalah untuk memberantas kemiskinan dalam masyarakat dan memenuhi kebutuhan pokok mereka melalui pengeluaran dan belanja negara.

2. Pertahanan Negara

Pemerintahan perlu pula mengalokasikan belanja negara untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara yang secara khusus berada dalam tanggungjawab militer.

3. Pembangunan Hukum

Pembangunan hukum merupakan hal yang penting dalam menata kehidupan dan ketertiban suatu negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Sosial

Pengeluaran dan belanja dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur fisik dan fasilitas sosial lainnya.

5. Pendidikan

Pemerintah sepatutnya memberikan perhatian yang lebih besar pada sektor pendidikan, kaena pendidikan merupakan hal penting dan syarat mutlak bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.¹¹⁰

¹¹⁰ *Ibid*, h. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

1. Peran Pemerintah dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi

Peran pemerintah mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi telah menyediakan infrastruktur berupa sarana dan Prasarana yang memadai, hanya saja kurangnya dana menjadi kendala dalam pembangunan infrastruktur yang lebih bagus yang mengakibatkan kurang terawatnya infrastruktur yang ada yang telah tersedia ini sehingga terlihat tidak ter-urus. Yang mengakibatkan tak telaksanya sapta pesona pariwisata secara menyeluruh.

2. Aktivitas pemasaran

Penulis menyimpulkan bahwa aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi adalah dalam 2 media yaitu offline berupa promosi melalui launching, pemasangan-pemasangan baliho atau spanduk dan lain sebagainya dan satu lagi menggunakan media online berupa situs/website yang dapat memberi informasi mengenai air terjun Guruh Gemurai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peningkatan kualitas lingkungan dan masyarakat

Dengan dibangunnya infrastruktur dilokasi untuk bisa mengakses objek wisata air terjun Guruh Gemurai sekaligus meningkatkan kualitas lingkungan dan dengan diadakannya pembinaan mengenai pariwisata oleh dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi kepada masyarakat di lokasi maupun disekitar air terjun meningkatkan kualitas masyarakatnya.

4. Pengembangan sumber daya manusia

Dari sudut ekonomi dan sosial, berkembangnya objek wisata ini akan memperluas kesempatan tenaga kerja. Adanya masyarakat yang dipekerjakan langsung dilokasi air terjun Guruh Gemurai dan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat untuk berjualan baik di lokasi maupun diperjalanan menuju air terjun Guruh Gemurai ini. dan segala usaha lainnya yang diuntungkan dari pengembangan objek wisata air terjun ini.

5. Kontribusi Retribusi

Kontribusi retribusi dari air terjun Guruh Gemurai ini adalah hal nyata yang dapat dilihat dan rasakan dari perkembangan air terjun Guruh Gemurai, dengan adanya kontribusi retribusi menambah pemasukan bagi anggaran daerah dan menjadi salah satu realisasi penerimaan Anggaran Pendapatan Daerah (PAD) dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tinjauan *fiqih siyasah* Terhadap Peran Pemerintah dalam mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai di Kabupaten Kuantan Singingi

Kebijakan pariwisata mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai yang dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi merupakan bentuk pelaksanaan dari *fiqih siyasah maliyah* yaitu sesuai dengan kebijakan pengelolaan sistem keuangan dan pengelolaan sumber daya alam.

Secara keseluruhan mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai adalah bentuk pelaksanaan kebijakan pengelolaan sumber daya alam namun walaupun demikian pengembangan ini berkaitan dalam kebijakan pengelolaan sistem keuangan menyangkut tentang anggaran yang dimana dalam pelaksanaannya adalah mempergunakan anggaran belanja daerah, yaitu; pembangunan dan pengembangan infrastruktur, aktifitas pemasaran, peningkatan kualitas budaya dan lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia yang dapat terlaksana tentunya dengan mempergunakan dana dari penganggaran belanja daerah dengan tujuan adalah dengan adanya pemasukan kembali kepada daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) yang dihasilkan dari kontribusi retribusi air terjun Guruh Gemurai.

Peran pemerintah mengembangkan objek wisata air terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi tak hanya mementingkan kebijakan ekonomi politik dalam bidang kepariwisataan semata, namun juga mendatangkan keuntungan kepada masyarakat Kuantan Singingi terutama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang berada disekitaran lokasi air terjun Guruh Gemurai sehingga mendatangkan kemaslahatan dengan adanya kebijakan dibidang pariwisata dengan menyadari potensi dari daerah.

B. Saran

Pariwisata yang dikembangkan hendaknya benar-benar dikelola secara Islami dan berfungsi untuk kepentingan kesejahteraan lahiriah dan batiniah yang sehat, hairat, ma'rufat tanpa maksiat dan mungkarat, dengan mengedepankan etika dan prinsip Islam.

Dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pihak Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terkait dengan air terjun Guruh Gemurai:

1. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi lebih ditingkatkan lagi pengembangan dari kebijakan lagi pembangunan dan pengembangan infraruktur berupa sarana dan prasarana agar Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai dikenal masyarakat luas sebagai ojbek wisata yang nyaman juga aman dan didukung dengan fasilitas yang memadai baik seperti home stay yang membuat wisatwan nyaman sehingga mengundang wisatawan lokal, nasional maupun mancanegara untuk bisa menikmati indahnya air terjun Guruh Gemurai.
2. Diharapkan kepada masyarakat untuk medukung penuh dan bersama sama berpartisipasi dalam menjaga keamanan, ketertiban dan kenyamanan kawasan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga siapapun yang datang ke lokasi wisata tersebut puas dengan kunjungannya, sehingga kemungkinan peningkatan kunjungan wisatawan semakin meningkat.

3. Dan diharapkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat berkoordinasi (berkolaborasi) dengan dinas-dinas lain, misalnya dengan dinas pendidikan dengan mengajak murid murid untuk melakukan studi banding ke Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai. Dengan dinas perdagangan dengan melakukan penjualan souvenir souvenir seperti yang biasa selalu dibeli wisatawan ketika berlibur ke tempat wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahan Kementerian Agama RI c.q. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ). Aplikasi Resmi Kementerian Agama RI: *Qur'an Kemenag Versi 1.3.4.4*. No: 929/LPMQ.01/TL.02.1/04/016.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Novel. *Peradaban Komunikasi Politik: Potret Manusia Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djazuli, A. 2003. *Fiqh Siyasah; Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Djazuli, A. dan Yadi Janwari. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep)*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Iqbal, Muhammad. 2014. *Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Kencana
- J., Muljadi A. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalani, Imam Amrusi dkk. 2011. *Hukum Tata Negara Islam*. Surabaya: IAIN Press.
- Kountur, Ronny. 2014. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah Edisi 3*. Yogyakarta: Erlangga.
- M, Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mill, Robert Christie. 2000. *The Tourism International Businenss Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mu'tasim, Radjasa, Timbul Haryono dan, St. Sunardi. 2013 *Agama dan Pariwisata (Telaah Transformasi Keagamaan Komunitas Muhammadiyah Borobudur)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muljadi, A.J. dan Andri Warman, *Kepariwisata dan Perjalanan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nirwana, Andri. 2017. *Fiqh siyasah maliyah (Keuangan Publik Islam*. Banda Aceh: Forum Intelektual al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana Cet. Ke-8*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Yogyakarta: ANDI

Pulungan, J. Suyuti. 1997. *Fiqh Siyasah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Rojak, Jeje Abdul. 2014. *Hukum Tata Negara Islam*. Surabaya: Uin Sunan Ampel pres.

S. Susiadi A. 2015. *Metodelogi Penelitian*. Lampung : LP2M IAIN Raden Intan Lampung

Sastrio, Tri Budhi. 2000. *First An Introduction To Travel & Tourism*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Safrizal. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi Cet. ke-3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi aksara.

-----, 2012. *Sosiologi pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.

Sukardja, Ahmad. 2014. *Hukum Tata Negara & Hukum Administrasi Negara Dalam Perspektif Fiqh Siyasah Cet. Ke-2*. Jakrata: Sinar Grafika.

Sumaryadi, Nyoman. 2013. *Sosiologi Pemerinthan dari persrpektif pelayanan, pemberdayaan, interaksi dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bogor: Graha Indonesia.

Sunggono, Bambang. 2016. *Metodologi Penelitian Hukum, Cet ke-16*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Santana, Ija. 2010. *Politik Ekonomi Islam Siyasah Maliyah, Teori-teori pengelolaan Sumber Daya Alam, Hukum Pengairan Islam, dan Undang-undang Sumber Daya Air di Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Suntoro, Irawan dan Hasan Hariri. 2015. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha ilmu.

Syafiie, Inu Kencana. 2007. *Manajemen Pemerintahan Cet. ke-2*. Jakarta: PT. Perca.

Syarif, Mular Ibnu dan Khamami Zada. 2008. *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: PT Aksara Pratama.

Wahab, Salah. 2003. *Manajemen Pariwisata Cet. Ke-4* Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Wicaksono, Kristian Widya. 2006. *Administrasi dan birokrasi Pemerintah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widjaja, HAW 2002. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonom* Cet ke-2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yoeti, Oka A. 1997. *Tours And Travel Managemen*. (Jakarta: Pt Pradnya Paramita.

Zendrato, Samudra Kurniaman. 2014. *Kebudayaan & Pariwisata Nias*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sumber dari aturan hukum:

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah

Peraturan Daerah Kuantan Singingi nomor 18 tahun 2012 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 34 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Sumber dari skripsi, jurnal, katalog dan karya ilmiah:

Kurniawan, Multazam. 2017. Skripsi; *Analisis Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi*. UIN SUSKA Riau

Putatama, Fandy Chandra. 2016. Skripsi; *Analisis Peran Pemerintah dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Gandoriah dan Pulau Angso Duo Di Kota Pariaman*. UIN SUSKA Riau

Arifin, Johar. Jurnal Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah, An-Nur, Vol. 4 No. 2, 2015. *Wawasan Al-Qur'an dan Sunnah Tentang Pariwisata*.

Dayanti. Jurnal Hukum Islam, Vol. XIII No. 1. Nopember 2013. *Kontribusi Objek Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi, Katalog: 1102001.1401010, *Kecamatan Kuantan Mudik Dalam Angka 2018*, Nomor Publikasi: 14010.1804,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber dari website:

<https://kuansing.go.id/id/page/pariwisata.html>.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kuantan_mudik_kuantan_singingi

<https://referensi.data.kemendikbud.go.id/index11.php?kode=091400&level=2>

https://id.m.wikipedia.org/wiki/kuantan_mudik_kuantan_singingi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



Foto Kantor Dinas Pariwisata dn Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi



Objek-objek wisata di Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama bapak Drs. Suhardi, M.Si., Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Kiri) dan bapak Elpis, S.Pd., Kepala Bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Kanan)



Foto bersama bapak Basri S.E., M.Ec., Dev Seksi Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (kiri) dan bapak Hendri Joprison, S.E., M.M., Seksi Sumber Daya Pariwisata (Kanan). Dan ibu Enny Kuswati, S.Pd., Kepala seksi (Kasi) Pengelolaan Destinasi Pariwisata



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dan wawancara Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, bapak Drs. Primadian, M.Si.



Foto Bersama Bapak Muri Hendrika, S.E., selaku seksi Pembinaan Usaha dan Jasa (kiri), Bapak H. Nasjuneri Putra, S.T., selaku Seksi Pengelolaan Destinasi (tengah) dan bapak Edi Afrizal Darman selaku Seksi Daya Tarik dan Kawasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

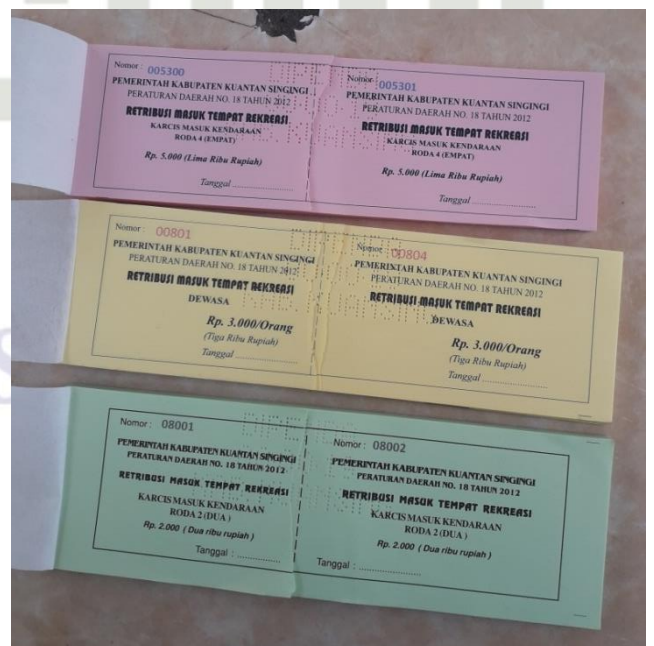
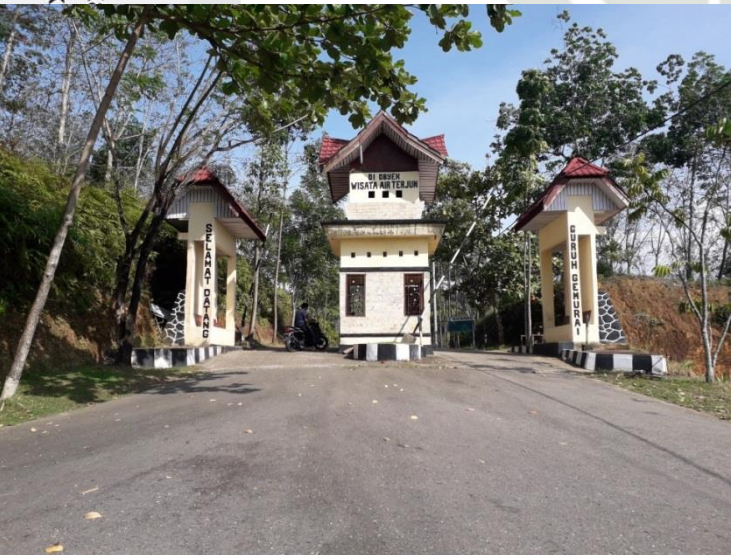
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Petugas-petugas yang berada dilokasi air Terjun Guruh Gemurai: bapak Yarahman (kiri atas), Abdul fikri (kanan atas), Ibuk Irmayulis dan Bapak Syafril (Kiri bawah) dan Neni (kanan bawah)

Foto-foto lokasi air Terjun Guruh Gemurai dan infrastruktur-infrastruktur yang ada di lokasi

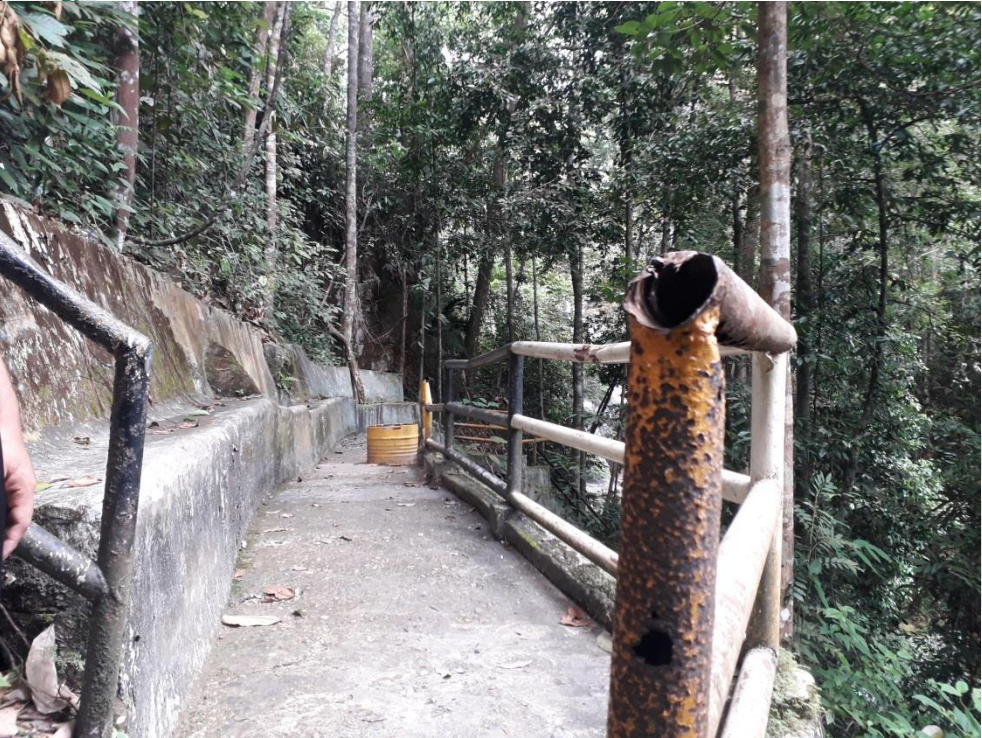
Tampak depan, lokasi air Terjun Guruh Gemurai dan lokasi air terjun Guruh Gemurai



Tiket masuk wisata air terjun Guruh Gemurai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tangga
serta
pegangan
nya
dilokasi
air
terjun





Musholah



Toilet



Kios-kios

Tangga menuju lokasi air Terjun sekaligus tempat masyarakat untuk berjualan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umber:

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



Tempat parkir kendaraan

Suska Riau

Tempat masyarakat untuk berjualan



Tempat pengunjung bisa beristirahat setelah mandi di air terjun

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat sampah agar pengunjung tak membuang sampah sebarangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
 Komplek Perkantoran Pemda Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531
TELUK KUANTAN

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 430/DPK-UM/2019/~~28~~

Berdasarkan surat dari Unuversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syari'ah
 Nomor : Un.04/F.I.I/PP.00.9/379/2019 Perihal Permohonan izin PraRiset atas :

Nama : WIDYA DWIGUNA
 Nim : 1154104318
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2019
 Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah) S1

Sehubungan dengan maksud diatas Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten
 Kuantan Singingi dengan ini memberikan Rekomendasi kepada nama yang tercantum diatas untuk
 melakukan PraRiset/penelitian.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan
 sebagaimana dan terima kasih.

Teluk Kuantan, 16 Januari 2019

AnKEPALA DINAS PARIWISATA,
 DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ptt. Sekretaris



LATIFA, S.Sos

Penata Tk. I

NIP. 19630404 199103 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul **PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM PESPEKTIF FIQIH SIYASAH**, ditulis oleh saudara :

Nama : Widya Dwiguna
NIM : 11524104318
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : Senin / 18 Maret 2019
Narasumber : Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik

Asfendi, S.Ag., M.Si
NIP. 19610918 198803 1 002

Pekanbaru,
Narasumber

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
 Fax. 0761-562052 Web.http://fasih.uin-suska.ac.id,E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Un.04/F.I/PP.01.1/6326/2019

Pekanbaru,07 Agustus 2019

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Sofia Hardani, M.Ag
 Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

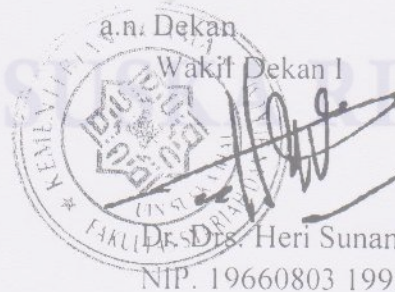
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama :WIDYA DWIGUNA
 NIM :11524104318
 Jurusan :Hukum Tata Negara (Siyasah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Fiqih Siyasah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Des. Heri Sunandar, Mcl
 NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web.http//fasih.uin-suska.ac.id,E-mail : fsihuinriau@gmail.com

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Un.04/F.I/PP.00.9/3441/2019

Pekanbaru,08 April 2019

: Diasa

: (Satu) Proposal

: Mohon Izin Riset

: Kepada

: Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: WIDYA DWIGUNA
NIM	: 11524104318
Jurusan	: Hukum Tata Negara (Siyasah) S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH
GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM PESPEKTIF FIQIH
SIYASAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

Dembusan :
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21353

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 500.9/3441/2019 Tanggal 8 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **WIDYA DWIGUNA**
NIM / NPT : **11524104318**
Program Studi : **HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**
Lokasi Penelitian : **DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 8 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

TELP. (0760) 2524242 FAX. (0760) 2524242 KODE POS 29562
TELUK KUANTAN



REKOMENDASI

Nomor : 071/ DPMPTSPTK – PTSP/2019/159

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21353 Tanggal 8 APRIL 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

: **WIDYA DWIGUNA**
: 11524104318
: HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
: FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UNIVERSITAS ISLAM
: NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
: S1
: PEKANBARU
: PERAN PEMERINTAH MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA AIR
: TERJUN GURUH GEMURAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
: DALAM PESPEKTIF FIQIH SIYASAH

Ditunjuk melakukan Penelitian di : **DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 18 APRIL 2019

Pih. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
SEKRETARIS,

MARDANSYAH, S. Sos, MM
NIP. 19750806 200012 1 001



Tembusan disampaikan kepada Yth,

1. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Arsip

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

Komplek Perkantoran Pemda Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531

TELUK KUANTAN

SURAT KETERANGAN

Nomor:556/DPK-UM/2019/

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs.SUHARDI, M.Si
NIP : 19630822 198702 1 001
Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan
Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan :

Nama : WIDYA DWIGUNA
NIM : 11524104318
Jurusan : HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)
Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

Benar yang bersangkutan pada tanggal 18 April 2019 s/d 18 Juni 2019 telah melaksanakan pengambilan data dan wawancara di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi untuk penelitian yang berjudul "**Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam Pespektif Fiqih Siyash**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 08 Juli 2019

An. KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sekretaris,



Drs.SUHARDI, M.Si

Pembina Tk.I IV/b

NIP 19630822 198702 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Didukungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **WIDYA DWIGUNA**

NIM : **11524104318**

Program Studi : **HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH)**

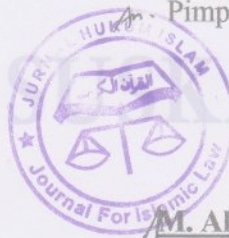
Judul : ***Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Perspektif Fiqih Siyasa***

Pembimbing : **Dr. Sofia Hardani, M. Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Mei 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **WIDYA DWIGUNA** yang lahir pada tanggal 24 Januari 1997 di Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari ayah yang bernama Delfair dan Ibu yang bernama Sri Wirya Ningsih

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut: tamat pendidikan Taman Kanak-Kanak Darma Wanita Pasar Lubuk Jambi pada tahun 2001-2003, Sekolah Dasar pada SDN 001 Pasar Lubuk Jambi 2003-2009. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Mengengah Pertama Negeri (SMP N) 1 Kecamatan Kuantan Mudik 2009-2012, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Mengengah Akhir Negeri (SMA N) 1 Kecamatan Kuantan Mudik 2012-2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) pada tahun 2015-2020.

Selama Perkuliahan Penulis diamanahkan sebagai Wakil Bupati Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) tahun 2017-2018, masa perkuliahan penulis telah melaksanakan magang (PKL) di Pengadilan Tinggi (PT) Pekanbaru pada bulan Februari-Maret tahun 2018 dan juga telah melaksanakan pengabdian masyarakat (KKN) di Desa Teluk Mesjid Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak di bulan Juli-Agustus pada tahun 2018 .

Penulis melakukan penelitian pada 18 April – 18 Juni 2019 di dengan judul **“Peran Pemerintah Mengembangkan Objek Wisata Air Terjun Guruh Cemurai Kabupaten Kuantan Singingi dalam Perspektif Fiqih Siyasah”** di bawah bimbingan Ibu **Dr. Sofia Hardani M. Ag.**, pada tanggal 27 April 2020 penulis dimunaqasyahkan dalam sidang ujian sarjana (S1) Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah) pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH). Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal ‘alamin....



UIN SUSKA RIAU